

# Diagonalisasi Matriks Persegi

## Kuliah Aljabar Linier Semester Ganjil 2015-2016

MZI

Fakultas Informatika  
Telkom University

FIF Tel-U

November 2015

# Acknowledgements

*Slide* ini disusun berdasarkan materi yang terdapat pada sumber-sumber berikut:

- ➊ *Aplikasi Matriks dan Ruang Vektor, Edisi 1, 2014*, oleh **Adiwijaya**.
- ➋ *Elementary Linear Algebra, 10th Edition, 2010*, oleh **H. Anton dan C. Rorres**.
- ➌ *Slide kuliah Aljabar Linier di Telkom University* oleh **Jondri**.
- ➍ *Slide kuliah Aljabar Linier di Fasilkom UI* oleh **Kasiyah M. Junus dan Siti Aminah**.
- ➎ *Slide kuliah Aljabar Linier di Fasilkom UI* oleh **L. Y. Stefanus**.

Beberapa gambar dapat diambil dari sumber-sumber di atas. *Slide* ini ditujukan untuk keperluan akademis di lingkungan FIF Telkom University. Jika Anda memiliki saran/ pendapat/ pertanyaan terkait materi dalam *slide* ini, silakan kirim email ke [<pleasedontspam>@telkomuniversity.ac.id](mailto:pleasedontspam@telkomuniversity.ac.id).

# Bahasan

- 1 Motivasi: Menghitung Pangkat Sebuah Matriks
- 2 Masalah Diagonalisasi
- 3 Prosedur Diagonalisasi Matriks
- 4 Aplikasi Diagonalisasi Matriks: Menghitung Pangkat Matriks
- 5 Aplikasi Diagonalisasi Matriks: Masalah Logaritma Matriks
- 6 Diagonalisasi Ortogonal

# Bahasan

- 1 Motivasi: Menghitung Pangkat Sebuah Matriks
- 2 Masalah Diagonalisasi
- 3 Prosedur Diagonalisasi Matriks
- 4 Aplikasi Diagonalisasi Matriks: Menghitung Pangkat Matriks
- 5 Aplikasi Diagonalisasi Matriks: Masalah Logaritma Matriks
- 6 Diagonalisasi Ortogonal

# Pangkat Sebuah Matriks Persegi

Salah satu dari penerapan *diagonalisasi* matriks adalah untuk menghitung pangkat (yang cukup besar) dari sebuah matriks dan menentukan solusi dari permasalahan *logaritma matriks*.

## Permasalahan

Jika

$$\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 0 & 0 & -2 \\ 1 & 2 & 1 \\ 1 & 0 & 3 \end{bmatrix},$$

tentukan  $\mathbf{A}^{13}$ .

## Permasalahan

Jika  $\mathbf{B} = \begin{bmatrix} 1 & 0 & 0 \\ 0 & 1 & 1 \\ 0 & 1 & 1 \end{bmatrix}$ , carilah bilangan bulat  $n$  sehingga

$$\begin{bmatrix} 1 & 0 & 0 \\ 0 & 1 & 1 \\ 0 & 1 & 1 \end{bmatrix}^n = \begin{bmatrix} 1 & 0 & 0 \\ 0 & 1024 & 1024 \\ 0 & 1024 & 1024 \end{bmatrix}.$$

# Bahasan

- 1 Motivasi: Menghitung Pangkat Sebuah Matriks
- 2 Masalah Diagonalisasi**
- 3 Prosedur Diagonalisasi Matriks
- 4 Aplikasi Diagonalisasi Matriks: Menghitung Pangkat Matriks
- 5 Aplikasi Diagonalisasi Matriks: Masalah Logaritma Matriks
- 6 Diagonalisasi Ortogonal

# Masalah Diagonalisasi

Ingat kembali bahwa suatu matriks  $\mathbf{D}$  dikatakan sebagai matriks diagonal apabila  $\mathbf{D}$  berbentuk

$$\mathbf{D} = \begin{bmatrix} d_{11} & & & \mathbf{0} \\ & d_{22} & & \\ & & \ddots & \\ \mathbf{0} & & & d_{nn} \end{bmatrix}.$$

## Permasalahan

Misalkan  $\mathbf{A}$  adalah sebuah matriks persegi berorde  $n$ , apakah terdapat matriks  $\mathbf{P}$  yang invertibel dan memenuhi sifat

$$\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P} = \mathbf{D}$$

dengan  $\mathbf{D}$  adalah sebuah **matriks diagonal**.

## Permasalahan

Apakah terdapat matriks invertibel  $\mathbf{P}$  sedemikian hingga  $\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P} = \mathbf{D}$  untuk suatu matriks diagonal  $\mathbf{D}$  apabila  $\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 1 & 1 \\ 0 & -1 \end{bmatrix}$ .



## Permasalahan

Apakah terdapat matriks invertibel  $\mathbf{P}$  sedemikian hingga  $\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P} = \mathbf{D}$  untuk suatu matriks diagonal  $\mathbf{D}$  apabila  $\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 1 & 1 \\ 0 & -1 \end{bmatrix}$ .

Pilih  $\mathbf{P} = \begin{bmatrix} -\frac{1}{2} & 1 \\ 1 & 0 \end{bmatrix}$ , sehingga  $\mathbf{P}^{-1} = \begin{bmatrix} 0 & 1 \\ 1 & \frac{1}{2} \end{bmatrix}$ , tinjau bahwa

$$\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P} = \begin{bmatrix} 0 & 1 \\ 1 & \frac{1}{2} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 1 & 1 \\ 0 & -1 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} -\frac{1}{2} & 1 \\ 1 & 0 \end{bmatrix} =$$

## Permasalahan

Apakah terdapat matriks invertibel  $\mathbf{P}$  sedemikian hingga  $\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P} = \mathbf{D}$  untuk suatu matriks diagonal  $\mathbf{D}$  apabila  $\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 1 & 1 \\ 0 & -1 \end{bmatrix}$ .

Pilih  $\mathbf{P} = \begin{bmatrix} -\frac{1}{2} & 1 \\ 1 & 0 \end{bmatrix}$ , sehingga  $\mathbf{P}^{-1} = \begin{bmatrix} 0 & 1 \\ 1 & \frac{1}{2} \end{bmatrix}$ , tinjau bahwa

$$\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P} = \begin{bmatrix} 0 & 1 \\ 1 & \frac{1}{2} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 1 & 1 \\ 0 & -1 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} -\frac{1}{2} & 1 \\ 1 & 0 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} -1 & 0 \\ 0 & 1 \end{bmatrix}$$

## Permasalahan

Apakah terdapat matriks invertibel  $\mathbf{P}$  sedemikian hingga  $\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P} = \mathbf{D}$  untuk suatu matriks diagonal  $\mathbf{D}$  apabila  $\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 1 & 1 \\ 0 & -1 \end{bmatrix}$ .

Pilih  $\mathbf{P} = \begin{bmatrix} -\frac{1}{2} & 1 \\ 1 & 0 \end{bmatrix}$ , sehingga  $\mathbf{P}^{-1} = \begin{bmatrix} 0 & 1 \\ 1 & \frac{1}{2} \end{bmatrix}$ , tinjau bahwa

$$\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P} = \begin{bmatrix} 0 & 1 \\ 1 & \frac{1}{2} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 1 & 1 \\ 0 & -1 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} -\frac{1}{2} & 1 \\ 1 & 0 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} -1 & 0 \\ 0 & 1 \end{bmatrix}$$

$\begin{bmatrix} -1 & 0 \\ 0 & 1 \end{bmatrix}$  adalah matriks diagonal yang entri-entri diagonalnya adalah nilai eigen dari  $\mathbf{A}$  (yaitu  $-1$  dan  $1$ ).

## Permasalahan

Apakah terdapat matriks invertibel  $\mathbf{P}$  sedemikian hingga  $\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P} = \mathbf{D}$  untuk suatu matriks diagonal  $\mathbf{D}$  apabila  $\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 1 & 1 \\ 0 & -1 \end{bmatrix}$ .

Pilih  $\mathbf{P} = \begin{bmatrix} -\frac{1}{2} & 1 \\ 1 & 0 \end{bmatrix}$ , sehingga  $\mathbf{P}^{-1} = \begin{bmatrix} 0 & 1 \\ 1 & \frac{1}{2} \end{bmatrix}$ , tinjau bahwa

$$\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P} = \begin{bmatrix} 0 & 1 \\ 1 & \frac{1}{2} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 1 & 1 \\ 0 & -1 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} -\frac{1}{2} & 1 \\ 1 & 0 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} -1 & 0 \\ 0 & 1 \end{bmatrix}$$

$\begin{bmatrix} -1 & 0 \\ 0 & 1 \end{bmatrix}$  adalah matriks diagonal yang entri-entri diagonalnya adalah nilai eigen dari  $\mathbf{A}$  (yaitu  $-1$  dan  $1$ ). Anda juga bisa memeriksa bahwa  $\begin{bmatrix} -\frac{1}{2} \\ 1 \end{bmatrix}$  adalah salah satu vektor basis bagi  $E_{-1}$  dan  $\begin{bmatrix} 1 \\ 0 \end{bmatrix}$  adalah salah satu vektor basis bagi  $E_1$ .

Perhatikan bahwa penempatan dari  $\mathbf{P}$  maupun  $\mathbf{P}^{-1}$  berpengaruh, karena bila posisi dari  $\mathbf{P}$  dan  $\mathbf{P}^{-1}$  ditukar diperoleh

Perhatikan bahwa penempatan dari  $\mathbf{P}$  maupun  $\mathbf{P}^{-1}$  berpengaruh, karena bila posisi dari  $\mathbf{P}$  dan  $\mathbf{P}^{-1}$  ditukar diperoleh

$$\begin{bmatrix} -\frac{1}{2} & 1 \\ 1 & 0 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 1 & 1 \\ 0 & -1 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 0 & 1 \\ 1 & \frac{1}{2} \end{bmatrix} =$$

Perhatikan bahwa penempatan dari  $\mathbf{P}$  maupun  $\mathbf{P}^{-1}$  berpengaruh, karena bila posisi dari  $\mathbf{P}$  dan  $\mathbf{P}^{-1}$  ditukar diperoleh

$$\begin{bmatrix} -\frac{1}{2} & 1 \\ 1 & 0 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 1 & 1 \\ 0 & -1 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 0 & 1 \\ 1 & \frac{1}{2} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} -\frac{3}{2} & -\frac{5}{4} \\ 1 & \frac{3}{2} \end{bmatrix},$$

yang **bukan matriks diagonal**.

# Matriks yang Terdiagonalkan

## Definisi

Sebuah matriks persegi  $\mathbf{A}$  berorde  $n$  disebut **terdiagonalkan** (dapat didiagonalkan, *diagonalizable*) apabila **terdapat matriks invertibel  $\mathbf{P}$  dan matriks diagonal  $\mathbf{D}$**  sedemikian hingga

$$\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P} = \mathbf{D}. \quad (1)$$

Ketika kondisi (1) terpenuhi, maka  **$\mathbf{P}$  dikatakan mendiagonalkan  $\mathbf{A}$**  (Inggris:  **$\mathbf{P}$  diagonalize  $\mathbf{A}$** ).

## Permasalahan



# Matriks yang Terdiagonalkan

## Definisi

Sebuah matriks persegi  $\mathbf{A}$  berorde  $n$  disebut **terdiagonalkan** (dapat didiagonalkan, *diagonalizable*) apabila **terdapat matriks invertibel  $\mathbf{P}$  dan matriks diagonal  $\mathbf{D}$**  sedemikian hingga

$$\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P} = \mathbf{D}. \quad (1)$$

Ketika kondisi (1) terpenuhi, maka  **$\mathbf{P}$  dikatakan mendiagonalkan  $\mathbf{A}$**  (Inggris:  **$\mathbf{P}$  diagonalize  $\mathbf{A}$** ).

## Permasalahan

Syarat apa yang diperlukan agar sebuah matriks persegi  $\mathbf{A}$  terdiagonalkan?

## Teorema

# Matriks yang Terdiagonalkan

## Definisi

Sebuah matriks persegi  $\mathbf{A}$  berorde  $n$  disebut **terdiagonalkan** (dapat didiagonalkan, *diagonalizable*) apabila **terdapat matriks invertibel  $\mathbf{P}$  dan matriks diagonal  $\mathbf{D}$**  sedemikian hingga

$$\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P} = \mathbf{D}. \quad (1)$$

Ketika kondisi (1) terpenuhi, maka  **$\mathbf{P}$  dikatakan mendiagonalkan  $\mathbf{A}$**  (Inggris:  $\mathbf{P}$  *diagonalize  $\mathbf{A}$* ).

## Permasalahan

Syarat apa yang diperlukan agar sebuah matriks persegi  $\mathbf{A}$  terdiagonalkan?

## Teorema

Jika  $\mathbf{A}$  adalah sembarang matriks persegi berorde  $n$ , maka kedua pernyataan berikut ekuivalen

- ①  $\mathbf{A}$  terdiagonalkan.
- ②  $\mathbf{A}$  memiliki himpunan  $n$  vektor eigen yang bebas linier.

## Bukti ( $1 \Rightarrow 2$ )

Asumsikan  $A$  terdiagonalnkan.

## Bukti ( $1 \Rightarrow 2$ )

Asumsikan  $\mathbf{A}$  terdiagonalkan. Akan ditunjukkan bahwa  $\mathbf{A}$  memiliki  $n$  vektor eigen yang bebas linier. Dari asumsi  $\mathbf{A}$  terdiagonalkan, kita dapat menulis

## Bukti ( $1 \Rightarrow 2$ )

Asumsikan  $\mathbf{A}$  terdiagonalkan. Akan ditunjukkan bahwa  $\mathbf{A}$  memiliki  $n$  vektor eigen yang bebas linier. Dari asumsi  $\mathbf{A}$  terdiagonalkan, kita dapat menulis

$$\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P} = \mathbf{D}, \quad (2)$$

untuk suatu matriks invertibel  $\mathbf{P}$  dan matriks diagonal  $\mathbf{D}$ .

## Bukti ( $1 \Rightarrow 2$ )

Asumsikan  $\mathbf{A}$  terdiagonalkan. Akan ditunjukkan bahwa  $\mathbf{A}$  memiliki  $n$  vektor eigen yang bebas linier. Dari asumsi  $\mathbf{A}$  terdiagonalkan, kita dapat menulis

$$\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P} = \mathbf{D}, \quad (2)$$

untuk suatu matriks invertibel  $\mathbf{P}$  dan matriks diagonal  $\mathbf{D}$ . Misalkan entri-entri diagonal dari  $\mathbf{D}$  adalah  $d_1, d_2, \dots, d_n$ . Ekspresi (2) juga dapat ditulis sebagai

$$\mathbf{A}\mathbf{P} = \mathbf{P}\mathbf{D}.$$

Misalkan  $\mathbf{P} = \begin{bmatrix} \mathbf{p}_1 & \mathbf{p}_2 & \cdots & \mathbf{p}_n \end{bmatrix}$ .

## Bukti ( $1 \Rightarrow 2$ )

Asumsikan  $\mathbf{A}$  terdiagonalkan. Akan ditunjukkan bahwa  $\mathbf{A}$  memiliki  $n$  vektor eigen yang bebas linier. Dari asumsi  $\mathbf{A}$  terdiagonalkan, kita dapat menulis

$$\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P} = \mathbf{D}, \quad (2)$$

untuk suatu matriks invertibel  $\mathbf{P}$  dan matriks diagonal  $\mathbf{D}$ . Misalkan entri-entri diagonal dari  $\mathbf{D}$  adalah  $d_1, d_2, \dots, d_n$ . Ekspresi (2) juga dapat ditulis sebagai

$$\mathbf{A}\mathbf{P} = \mathbf{P}\mathbf{D}.$$

Misalkan  $\mathbf{P} = \begin{bmatrix} \mathbf{p}_1 & \mathbf{p}_2 & \cdots & \mathbf{p}_n \end{bmatrix}$ . Mengingat  $\mathbf{P}$  invertibel, maka  $\text{rank}(\mathbf{P}) =$

## Bukti ( $1 \Rightarrow 2$ )

Asumsikan  $\mathbf{A}$  terdiagonalnalkan. Akan ditunjukkan bahwa  $\mathbf{A}$  memiliki  $n$  vektor eigen yang bebas linier. Dari asumsi  $\mathbf{A}$  terdiagonalnalkan, kita dapat menulis

$$\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P} = \mathbf{D}, \quad (2)$$

untuk suatu matriks invertibel  $\mathbf{P}$  dan matriks diagonal  $\mathbf{D}$ . Misalkan entri-entri diagonal dari  $\mathbf{D}$  adalah  $d_1, d_2, \dots, d_n$ . Ekspresi (2) juga dapat ditulis sebagai

$$\mathbf{A}\mathbf{P} = \mathbf{P}\mathbf{D}.$$

Misalkan  $\mathbf{P} = \begin{bmatrix} \mathbf{p}_1 & \mathbf{p}_2 & \cdots & \mathbf{p}_n \end{bmatrix}$ . Mengingat  $\mathbf{P}$  invertibel, maka  $\text{rank}(\mathbf{P}) = n$ . Ini artinya himpunan vektor-vektor kolom  $\{\mathbf{p}_1, \mathbf{p}_2, \dots, \mathbf{p}_n\}$  bebas linier. Dari sifat perkalian matriks, kita memiliki

$$\mathbf{A}\mathbf{P} = \mathbf{A} \begin{bmatrix} \mathbf{p}_1 & \mathbf{p}_2 & \cdots & \mathbf{p}_n \end{bmatrix} =$$



## Bukti ( $1 \Rightarrow 2$ )

Asumsikan  $\mathbf{A}$  terdiagonalnalkan. Akan ditunjukkan bahwa  $\mathbf{A}$  memiliki  $n$  vektor eigen yang bebas linier. Dari asumsi  $\mathbf{A}$  terdiagonalnalkan, kita dapat menulis

$$\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P} = \mathbf{D}, \quad (2)$$

untuk suatu matriks invertibel  $\mathbf{P}$  dan matriks diagonal  $\mathbf{D}$ . Misalkan entri-entri diagonal dari  $\mathbf{D}$  adalah  $d_1, d_2, \dots, d_n$ . Ekspresi (2) juga dapat ditulis sebagai

$$\mathbf{A}\mathbf{P} = \mathbf{P}\mathbf{D}.$$

Misalkan  $\mathbf{P} = \begin{bmatrix} \mathbf{p}_1 & \mathbf{p}_2 & \cdots & \mathbf{p}_n \end{bmatrix}$ . Mengingat  $\mathbf{P}$  invertibel, maka  $\text{rank}(\mathbf{P}) = n$ . Ini artinya himpunan vektor-vektor kolom  $\{\mathbf{p}_1, \mathbf{p}_2, \dots, \mathbf{p}_n\}$  bebas linier. Dari sifat perkalian matriks, kita memiliki

$$\mathbf{A}\mathbf{P} = \mathbf{A} \begin{bmatrix} \mathbf{p}_1 & \mathbf{p}_2 & \cdots & \mathbf{p}_n \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \mathbf{A}\mathbf{p}_1 & \mathbf{A}\mathbf{p}_2 & \cdots & \mathbf{A}\mathbf{p}_n \end{bmatrix}.$$

Kemudian karena  $\mathbf{D}$  adalah matriks diagonal kita memiliki

$$\mathbf{P}\mathbf{D} = \begin{bmatrix} \mathbf{p}_1 & \mathbf{p}_2 & \cdots & \mathbf{p}_n \end{bmatrix} \mathbf{D} =$$

## Bukti ( $1 \Rightarrow 2$ )

Asumsikan  $\mathbf{A}$  terdiagonalkan. Akan ditunjukkan bahwa  $\mathbf{A}$  memiliki  $n$  vektor eigen yang bebas linier. Dari asumsi  $\mathbf{A}$  terdiagonalkan, kita dapat menulis

$$\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P} = \mathbf{D}, \quad (2)$$

untuk suatu matriks invertibel  $\mathbf{P}$  dan matriks diagonal  $\mathbf{D}$ . Misalkan entri-entri diagonal dari  $\mathbf{D}$  adalah  $d_1, d_2, \dots, d_n$ . Ekspresi (2) juga dapat ditulis sebagai

$$\mathbf{A}\mathbf{P} = \mathbf{P}\mathbf{D}.$$

Misalkan  $\mathbf{P} = \begin{bmatrix} \mathbf{p}_1 & \mathbf{p}_2 & \cdots & \mathbf{p}_n \end{bmatrix}$ . Mengingat  $\mathbf{P}$  invertibel, maka  $\text{rank}(\mathbf{P}) = n$ . Ini artinya himpunan vektor-vektor kolom  $\{\mathbf{p}_1, \mathbf{p}_2, \dots, \mathbf{p}_n\}$  bebas linier. Dari sifat perkalian matriks, kita memiliki

$$\mathbf{A}\mathbf{P} = \mathbf{A} \begin{bmatrix} \mathbf{p}_1 & \mathbf{p}_2 & \cdots & \mathbf{p}_n \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \mathbf{A}\mathbf{p}_1 & \mathbf{A}\mathbf{p}_2 & \cdots & \mathbf{A}\mathbf{p}_n \end{bmatrix}.$$

Kemudian karena  $\mathbf{D}$  adalah matriks diagonal kita memiliki

$$\mathbf{P}\mathbf{D} = \begin{bmatrix} \mathbf{p}_1 & \mathbf{p}_2 & \cdots & \mathbf{p}_n \end{bmatrix} \mathbf{D} = \begin{bmatrix} d_1\mathbf{p}_1 & d_2\mathbf{p}_2 & \cdots & d_n\mathbf{p}_n \end{bmatrix}.$$

Karena  $\mathbf{AP} = \mathbf{PD}$  kita memperoleh

Karena  $\mathbf{AP} = \mathbf{PD}$  kita memperoleh

$$\begin{bmatrix} \mathbf{Ap}_1 & \mathbf{Ap}_2 & \cdots & \mathbf{Ap}_n \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} d_1\mathbf{p}_1 & d_2\mathbf{p}_2 & \cdots & d_n\mathbf{p}_n \end{bmatrix} \text{ atau}$$

Karena  $\mathbf{AP} = \mathbf{PD}$  kita memperoleh

$$\begin{bmatrix} \mathbf{Ap}_1 & \mathbf{Ap}_2 & \cdots & \mathbf{Ap}_n \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} d_1\mathbf{p}_1 & d_2\mathbf{p}_2 & \cdots & d_n\mathbf{p}_n \end{bmatrix} \text{ atau} \\ \mathbf{Ap}_i = d_i\mathbf{p}_i \text{ untuk setiap } 1 \leq i \leq n.$$

Karena  $\mathbf{AP} = \mathbf{PD}$  kita memperoleh

$$\begin{bmatrix} \mathbf{Ap}_1 & \mathbf{Ap}_2 & \cdots & \mathbf{Ap}_n \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} d_1\mathbf{p}_1 & d_2\mathbf{p}_2 & \cdots & d_n\mathbf{p}_n \end{bmatrix} \text{ atau} \\ \mathbf{Ap}_i = d_i\mathbf{p}_i \text{ untuk setiap } 1 \leq i \leq n.$$

Ini berarti  $\mathbf{p}_i$  (vektor kolom dari matriks  $\mathbf{P}$ ) adalah vektor eigen dari  $\mathbf{A}$ , dan entri-entri diagonal utama dari  $\mathbf{D}$  adalah nilai-nilai eigen yang bersesuaian dengan vektor-vektor eigen untuk setiap vektor  $\mathbf{p}_i$  dengan  $1 \leq i \leq n$ .

Karena  $\mathbf{AP} = \mathbf{PD}$  kita memperoleh

$$\begin{bmatrix} \mathbf{Ap}_1 & \mathbf{Ap}_2 & \cdots & \mathbf{Ap}_n \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} d_1\mathbf{p}_1 & d_2\mathbf{p}_2 & \cdots & d_n\mathbf{p}_n \end{bmatrix} \text{ atau} \\ \mathbf{Ap}_i = d_i\mathbf{p}_i \text{ untuk setiap } 1 \leq i \leq n.$$

Ini berarti  $\mathbf{p}_i$  (vektor kolom dari matriks  $\mathbf{P}$ ) adalah vektor eigen dari  $\mathbf{A}$ , dan entri-entri diagonal utama dari  $\mathbf{D}$  adalah nilai-nilai eigen yang bersesuaian dengan vektor-vektor eigen untuk setiap vektor  $\mathbf{p}_i$  dengan  $1 \leq i \leq n$ . Kemudian karena  $\{\mathbf{p}_1, \mathbf{p}_2, \dots, \mathbf{p}_n\}$  bebas linier, maka  $\mathbf{A}$  memiliki himpunan  $n$  vektor eigen yang bebas linier.

## Bukti ( $2 \Rightarrow 1$ )

Asumsikan  $\mathbf{A}$  memiliki himpunan  $n$  vektor eigen yang bebas linier.



## Bukti ( $2 \Rightarrow 1$ )

Asumsikan  $\mathbf{A}$  memiliki himpunan  $n$  vektor eigen yang bebas linier. Akan dibuktikan bahwa  $\mathbf{A}$  terdiagonalkan. Dari asumsi  $\mathbf{A}$  memiliki himpunan  $n$  vektor eigen yang bebas linier, misalkan himpunan  $n$  vektor eigen yang bebas linier itu adalah  $\{\mathbf{v}_1, \mathbf{v}_2, \dots, \mathbf{v}_n\}$ . Masing-masing  $\mathbf{v}_i$  bersesuaian dengan nilai eigen  $\lambda_i$  untuk  $1 \leq i \leq n$ . Kita memiliki

## Bukti ( $2 \Rightarrow 1$ )

Asumsikan  $\mathbf{A}$  memiliki himpunan  $n$  vektor eigen yang bebas linier. Akan dibuktikan bahwa  $\mathbf{A}$  terdiagonalkan. Dari asumsi  $\mathbf{A}$  memiliki himpunan  $n$  vektor eigen yang bebas linier, misalkan himpunan  $n$  vektor eigen yang bebas linier itu adalah  $\{\mathbf{v}_1, \mathbf{v}_2, \dots, \mathbf{v}_n\}$ . Masing-masing  $\mathbf{v}_i$  bersesuaian dengan nilai eigen  $\lambda_i$  untuk  $1 \leq i \leq n$ . Kita memiliki

$$\mathbf{A}\mathbf{v}_i = \lambda_i\mathbf{v}_i \text{ untuk setiap } 1 \leq i \leq n.$$

Selanjutnya konstruksi matriks  $\mathbf{P}$  yang vektor-vektor kolomnya adalah  $\mathbf{v}_1, \mathbf{v}_2, \dots, \mathbf{v}_n$ , yaitu

$$\mathbf{P} =$$

## Bukti ( $2 \Rightarrow 1$ )

Asumsikan  $\mathbf{A}$  memiliki himpunan  $n$  vektor eigen yang bebas linier. Akan dibuktikan bahwa  $\mathbf{A}$  terdiagonalkan. Dari asumsi  $\mathbf{A}$  memiliki himpunan  $n$  vektor eigen yang bebas linier, misalkan himpunan  $n$  vektor eigen yang bebas linier itu adalah  $\{\mathbf{v}_1, \mathbf{v}_2, \dots, \mathbf{v}_n\}$ . Masing-masing  $\mathbf{v}_i$  bersesuaian dengan nilai eigen  $\lambda_i$  untuk  $1 \leq i \leq n$ . Kita memiliki

$$\mathbf{A}\mathbf{v}_i = \lambda_i\mathbf{v}_i \text{ untuk setiap } 1 \leq i \leq n.$$

Selanjutnya konstruksi matriks  $\mathbf{P}$  yang vektor-vektor kolomnya adalah  $\mathbf{v}_1, \mathbf{v}_2, \dots, \mathbf{v}_n$ , yaitu

$$\mathbf{P} = \begin{bmatrix} \mathbf{v}_1 & \mathbf{v}_2 & \cdots & \mathbf{v}_n \end{bmatrix}.$$

Perhatikan bahwa

$$\begin{aligned} \mathbf{AP} &= \mathbf{A} \begin{bmatrix} \mathbf{v}_1 & \mathbf{v}_2 & \cdots & \mathbf{v}_n \end{bmatrix} \\ &= \end{aligned}$$

Perhatikan bahwa

$$\begin{aligned}\mathbf{AP} &= \mathbf{A} \begin{bmatrix} \mathbf{v}_1 & \mathbf{v}_2 & \cdots & \mathbf{v}_n \end{bmatrix} \\ &= \begin{bmatrix} \mathbf{A}\mathbf{v}_1 & \mathbf{A}\mathbf{v}_2 & \cdots & \mathbf{A}\mathbf{v}_n \end{bmatrix} \\ &= \end{aligned}$$

Perhatikan bahwa

$$\begin{aligned}\mathbf{AP} &= \mathbf{A} \begin{bmatrix} \mathbf{v}_1 & \mathbf{v}_2 & \cdots & \mathbf{v}_n \end{bmatrix} \\ &= \begin{bmatrix} \mathbf{A}\mathbf{v}_1 & \mathbf{A}\mathbf{v}_2 & \cdots & \mathbf{A}\mathbf{v}_n \end{bmatrix} \\ &= \begin{bmatrix} \lambda_1\mathbf{v}_1 & \lambda_2\mathbf{v}_2 & \cdots & \lambda_n\mathbf{v}_n \end{bmatrix} \\ &= \end{aligned}$$

Perhatikan bahwa

$$\begin{aligned}\mathbf{AP} &= \mathbf{A} \begin{bmatrix} \mathbf{v}_1 & \mathbf{v}_2 & \cdots & \mathbf{v}_n \end{bmatrix} \\ &= \begin{bmatrix} \mathbf{A}\mathbf{v}_1 & \mathbf{A}\mathbf{v}_2 & \cdots & \mathbf{A}\mathbf{v}_n \end{bmatrix} \\ &= \begin{bmatrix} \lambda_1\mathbf{v}_1 & \lambda_2\mathbf{v}_2 & \cdots & \lambda_n\mathbf{v}_n \end{bmatrix} \\ &= \begin{bmatrix} \mathbf{v}_1 & \mathbf{v}_2 & \cdots & \mathbf{v}_n \end{bmatrix} \mathbf{\Lambda} \\ &= \end{aligned}$$

Perhatikan bahwa

$$\begin{aligned}\mathbf{AP} &= \mathbf{A} \begin{bmatrix} \mathbf{v}_1 & \mathbf{v}_2 & \cdots & \mathbf{v}_n \end{bmatrix} \\ &= \begin{bmatrix} \mathbf{A}\mathbf{v}_1 & \mathbf{A}\mathbf{v}_2 & \cdots & \mathbf{A}\mathbf{v}_n \end{bmatrix} \\ &= \begin{bmatrix} \lambda_1\mathbf{v}_1 & \lambda_2\mathbf{v}_2 & \cdots & \lambda_n\mathbf{v}_n \end{bmatrix} \\ &= \begin{bmatrix} \mathbf{v}_1 & \mathbf{v}_2 & \cdots & \mathbf{v}_n \end{bmatrix} \mathbf{\Lambda} \\ &= \mathbf{P}\mathbf{\Lambda}\end{aligned}$$



Perhatikan bahwa

$$\begin{aligned}
 \mathbf{AP} &= \mathbf{A} \begin{bmatrix} \mathbf{v}_1 & \mathbf{v}_2 & \cdots & \mathbf{v}_n \end{bmatrix} \\
 &= \begin{bmatrix} \mathbf{A}\mathbf{v}_1 & \mathbf{A}\mathbf{v}_2 & \cdots & \mathbf{A}\mathbf{v}_n \end{bmatrix} \\
 &= \begin{bmatrix} \lambda_1\mathbf{v}_1 & \lambda_2\mathbf{v}_2 & \cdots & \lambda_n\mathbf{v}_n \end{bmatrix} \\
 &= \begin{bmatrix} \mathbf{v}_1 & \mathbf{v}_2 & \cdots & \mathbf{v}_n \end{bmatrix} \mathbf{\Lambda} \\
 &= \mathbf{P}\mathbf{\Lambda}
 \end{aligned}$$

dengan  $\mathbf{\Lambda}$  adalah matriks diagonal yang entri-entri diagonalnya adalah  $\lambda_1, \lambda_2, \dots, \lambda_n$ .

Perhatikan bahwa

$$\begin{aligned}
 \mathbf{AP} &= \mathbf{A} \begin{bmatrix} \mathbf{v}_1 & \mathbf{v}_2 & \cdots & \mathbf{v}_n \end{bmatrix} \\
 &= \begin{bmatrix} \mathbf{A}\mathbf{v}_1 & \mathbf{A}\mathbf{v}_2 & \cdots & \mathbf{A}\mathbf{v}_n \end{bmatrix} \\
 &= \begin{bmatrix} \lambda_1\mathbf{v}_1 & \lambda_2\mathbf{v}_2 & \cdots & \lambda_n\mathbf{v}_n \end{bmatrix} \\
 &= \begin{bmatrix} \mathbf{v}_1 & \mathbf{v}_2 & \cdots & \mathbf{v}_n \end{bmatrix} \mathbf{\Lambda} \\
 &= \mathbf{P}\mathbf{\Lambda}
 \end{aligned}$$

dengan  $\mathbf{\Lambda}$  adalah matriks diagonal yang entri-entri diagonalnya adalah  $\lambda_1, \lambda_2, \dots, \lambda_n$ . Jadi kita memperoleh  $\mathbf{AP} = \mathbf{P}\mathbf{\Lambda}$ . Karena  $\{\mathbf{v}_1, \mathbf{v}_2, \dots, \mathbf{v}_n\}$  bebas linier maka  $\dim(\text{col}(\mathbf{P})) = \text{rank}(\mathbf{P}) = n$ .

Perhatikan bahwa

$$\begin{aligned}
 \mathbf{AP} &= \mathbf{A} \begin{bmatrix} \mathbf{v}_1 & \mathbf{v}_2 & \cdots & \mathbf{v}_n \end{bmatrix} \\
 &= \begin{bmatrix} \mathbf{A}\mathbf{v}_1 & \mathbf{A}\mathbf{v}_2 & \cdots & \mathbf{A}\mathbf{v}_n \end{bmatrix} \\
 &= \begin{bmatrix} \lambda_1\mathbf{v}_1 & \lambda_2\mathbf{v}_2 & \cdots & \lambda_n\mathbf{v}_n \end{bmatrix} \\
 &= \begin{bmatrix} \mathbf{v}_1 & \mathbf{v}_2 & \cdots & \mathbf{v}_n \end{bmatrix} \mathbf{\Lambda} \\
 &= \mathbf{P}\mathbf{\Lambda}
 \end{aligned}$$

dengan  $\mathbf{\Lambda}$  adalah matriks diagonal yang entri-entri diagonalnya adalah  $\lambda_1, \lambda_2, \dots, \lambda_n$ . Jadi kita memperoleh  $\mathbf{AP} = \mathbf{P}\mathbf{\Lambda}$ . Karena  $\{\mathbf{v}_1, \mathbf{v}_2, \dots, \mathbf{v}_n\}$  bebas linier maka  $\dim(\text{col}(\mathbf{P})) = \text{rank}(\mathbf{P}) = n$ . Akibatnya  $\mathbf{P}$  invertibel. Jadi kita memiliki

Perhatikan bahwa

$$\begin{aligned}
 \mathbf{AP} &= \mathbf{A} \begin{bmatrix} \mathbf{v}_1 & \mathbf{v}_2 & \cdots & \mathbf{v}_n \end{bmatrix} \\
 &= \begin{bmatrix} \mathbf{A}\mathbf{v}_1 & \mathbf{A}\mathbf{v}_2 & \cdots & \mathbf{A}\mathbf{v}_n \end{bmatrix} \\
 &= \begin{bmatrix} \lambda_1\mathbf{v}_1 & \lambda_2\mathbf{v}_2 & \cdots & \lambda_n\mathbf{v}_n \end{bmatrix} \\
 &= \begin{bmatrix} \mathbf{v}_1 & \mathbf{v}_2 & \cdots & \mathbf{v}_n \end{bmatrix} \mathbf{\Lambda} \\
 &= \mathbf{P}\mathbf{\Lambda}
 \end{aligned}$$

dengan  $\mathbf{\Lambda}$  adalah matriks diagonal yang entri-entri diagonalnya adalah  $\lambda_1, \lambda_2, \dots, \lambda_n$ . Jadi kita memperoleh  $\mathbf{AP} = \mathbf{P}\mathbf{\Lambda}$ . Karena  $\{\mathbf{v}_1, \mathbf{v}_2, \dots, \mathbf{v}_n\}$  bebas linier maka  $\dim(\text{col}(\mathbf{P})) = \text{rank}(\mathbf{P}) = n$ . Akibatnya  $\mathbf{P}$  invertibel. Jadi kita memiliki

$$\mathbf{P}^{-1}\mathbf{AP} = \mathbf{\Lambda}.$$

Dengan demikian  $\mathbf{A}$  dapat didiagonalkan. □

# Matriks yang Tak Terdiagonalkan

## Permasalahan

Apakah ada matriks yang tak terdiagonalkan?

# Matriks yang Tak Terdiagonalkan

## Permasalahan

Apakah ada matriks yang tak terdiagonalkan?

Ada, matriks  $\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 1 & -1 & -1 \\ 0 & 1 & -1 \\ 0 & 0 & 1 \end{bmatrix}$  tidak terdiagonalkan. Persamaan

karakteristik dari  $\mathbf{A}$  adalah  $p_{\mathbf{A}}(\lambda) = (\lambda - 1)^3 = 0$ . Sehingga diperoleh nilai eigen 1 dengan  $m_a(1) = 3$ . Untuk mencari vektor-vektor eigen dari  $\mathbf{A}$  akan ditinjau  $E_1 = \ker(\mathbf{I} - \mathbf{A})$ .

# Matriks yang Tak Terdiagonalkan

## Permasalahan

Apakah ada matriks yang tak terdiagonalkan?

Ada, matriks  $\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 1 & -1 & -1 \\ 0 & 1 & -1 \\ 0 & 0 & 1 \end{bmatrix}$  tidak terdiagonalkan. Persamaan

karakteristik dari  $\mathbf{A}$  adalah  $p_{\mathbf{A}}(\lambda) = (\lambda - 1)^3 = 0$ . Sehingga diperoleh nilai eigen 1 dengan  $m_a(1) = 3$ . Untuk mencari vektor-vektor eigen dari  $\mathbf{A}$  akan ditinjau  $E_1 = \ker(\mathbf{I} - \mathbf{A})$ . Tinjau bahwa

$$\begin{bmatrix} 0 & 1 & 1 \\ 0 & 0 & 1 \\ 0 & 0 & 0 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} x_1 \\ x_2 \\ x_3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \\ 0 \end{bmatrix},$$

sehingga diperoleh

# Matriks yang Tak Terdiagonalkan

## Permasalahan

Apakah ada matriks yang tak terdiagonalkan?

Ada, matriks  $\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 1 & -1 & -1 \\ 0 & 1 & -1 \\ 0 & 0 & 1 \end{bmatrix}$  tidak terdiagonalkan. Persamaan

karakteristik dari  $\mathbf{A}$  adalah  $p_{\mathbf{A}}(\lambda) = (\lambda - 1)^3 = 0$ . Sehingga diperoleh nilai eigen 1 dengan  $m_a(1) = 3$ . Untuk mencari vektor-vektor eigen dari  $\mathbf{A}$  akan ditinjau  $E_1 = \ker(\mathbf{I} - \mathbf{A})$ . Tinjau bahwa

$$\begin{bmatrix} 0 & 1 & 1 \\ 0 & 0 & 1 \\ 0 & 0 & 0 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} x_1 \\ x_2 \\ x_3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \\ 0 \end{bmatrix},$$

sehingga diperoleh  $x_2 = x_3 = 0$ ,  $x_1 = t \in \mathbb{R}$ . Jadi jika  $E_1 = \ker(\mathbf{I} - \mathbf{A}) = \text{span}$



# Matriks yang Tak Terdiagonalkan

## Permasalahan

Apakah ada matriks yang tak terdiagonalkan?

Ada, matriks  $\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 1 & -1 & -1 \\ 0 & 1 & -1 \\ 0 & 0 & 1 \end{bmatrix}$  tidak terdiagonalkan. Persamaan

karakteristik dari  $\mathbf{A}$  adalah  $p_{\mathbf{A}}(\lambda) = (\lambda - 1)^3 = 0$ . Sehingga diperoleh nilai eigen 1 dengan  $m_a(1) = 3$ . Untuk mencari vektor-vektor eigen dari  $\mathbf{A}$  akan ditinjau  $E_1 = \ker(\mathbf{I} - \mathbf{A})$ . Tinjau bahwa

$$\begin{bmatrix} 0 & 1 & 1 \\ 0 & 0 & 1 \\ 0 & 0 & 0 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} x_1 \\ x_2 \\ x_3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \\ 0 \end{bmatrix},$$

sehingga diperoleh  $x_2 = x_3 = 0$ ,  $x_1 = t \in \mathbb{R}$ . Jadi jika  $E_1 = \ker(\mathbf{I} - \mathbf{A}) = \text{span}\{(1, 0, 0)\}$ .

# Matriks yang Tak Terdiagonalkan

## Permasalahan

Apakah ada matriks yang tak terdiagonalkan?

Ada, matriks  $\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 1 & -1 & -1 \\ 0 & 1 & -1 \\ 0 & 0 & 1 \end{bmatrix}$  tidak terdiagonalkan. Persamaan

karakteristik dari  $\mathbf{A}$  adalah  $p_{\mathbf{A}}(\lambda) = (\lambda - 1)^3 = 0$ . Sehingga diperoleh nilai eigen 1 dengan  $m_a(1) = 3$ . Untuk mencari vektor-vektor eigen dari  $\mathbf{A}$  akan ditinjau  $E_1 = \ker(\mathbf{I} - \mathbf{A})$ . Tinjau bahwa

$$\begin{bmatrix} 0 & 1 & 1 \\ 0 & 0 & 1 \\ 0 & 0 & 0 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} x_1 \\ x_2 \\ x_3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \\ 0 \end{bmatrix},$$

sehingga diperoleh  $x_2 = x_3 = 0$ ,  $x_1 = t \in \mathbb{R}$ . Jadi jika

$E_1 = \ker(\mathbf{I} - \mathbf{A}) = \text{span}\{(1, 0, 0)\}$ . Akibatnya semua vektor eigen dari  $\mathbf{A}$  pasti berbentuk  $(t, 0, 0)$  dengan  $t \neq 0$ ,  $t \in \mathbb{R}$ . Jadi **tidak mungkin**  $\mathbf{A}$  memiliki himpunan 3 vektor yang bebas linier. Berdasarkan teorema sebelumnya,  $\mathbf{A}$  tidak terdiagonalkan.

# Diagonalisasi – Multiplisitas Aljabar dan Geometri Nilai Eigen

Pada ilustrasi sebelumnya kita melihat bahwa  $\mathbf{A}$  tak terdiagonalkan dan memiliki nilai eigen 1 dengan  $m_a(1) = 3$  dan  $m_g(1) = 1$ . Secara umum, kita memiliki teorema berikut.

## Teorema

Matriks persegi  $\mathbf{A}$  terdiagonalkan jika dan hanya jika  $m_g(\lambda) = m_a(\lambda)$  untuk setiap nilai eigen  $\lambda$  dari matriks  $\mathbf{A}$ .

# Himpunan Vektor Eigen dari Nilai Eigen Berbeda

## Teorema

Jika  $\mathbf{v}_1, \mathbf{v}_2, \dots, \mathbf{v}_n$  adalah  $n$  vektor eigen yang masing-masing bersesuaian dengan nilai eigen  $\lambda_1, \lambda_2, \dots, \lambda_n$  yang **berbeda**, maka  $\{\mathbf{v}_1, \mathbf{v}_2, \dots, \mathbf{v}_n\}$  **bebas linier**.

## Akibat

Jika  $\mathbf{A}$  adalah matriks  $n \times n$  dengan  $n$  nilai eigen berbeda, maka  $\mathbf{A}$  dapat didiagonalkan.

## Bukti

Karena  $\mathbf{A}$  adalah matriks  $n \times n$  dengan  $n$  nilai eigen berbeda, maka  $\mathbf{A}$  memiliki himpunan  $n$  vektor eigen yang bersifat bebas linier. Akibatnya  $\mathbf{A}$  dapat didiagonalkan. □

# Bahasan

- 1 Motivasi: Menghitung Pangkat Sebuah Matriks
- 2 Masalah Diagonalisasi
- 3 Prosedur Diagonalisasi Matriks**
- 4 Aplikasi Diagonalisasi Matriks: Menghitung Pangkat Matriks
- 5 Aplikasi Diagonalisasi Matriks: Masalah Logaritma Matriks
- 6 Diagonalisasi Ortogonal

# Prosedur Diagonalisasi Matriks

Dari teorema yang telah dijelaskan kita dapat mengkonstruksi prosedur diagonalisasi matriks sebagai berikut.

## Prosedur Diagonalisasi Matriks

Misalkan  $\mathbf{A}$  adalah sebuah matriks persegi berorde  $n$ .

# Prosedur Diagonalisasi Matriks

Dari teorema yang telah dijelaskan kita dapat mengkonstruksi prosedur diagonalisasi matriks sebagai berikut.

## Prosedur Diagonalisasi Matriks

Misalkan  $\mathbf{A}$  adalah sebuah matriks persegi berorde  $n$ .

- **Langkah 1:** Tentukan nilai eigen dari  $\mathbf{A}$ . Selanjutnya carilah (jika ada)  $n$  vektor eigen dari  $\mathbf{A}$  yang bebas linier dan bersesuaian dengan suatu nilai eigen tertentu. Vektor-vektor eigen tersebut dapat diperoleh dari basis-basis bagi ruang eigen untuk  $\mathbf{A}$ . Jika tidak ada  $n$  vektor dari  $\mathbf{A}$  yang bebas linier, maka  $\mathbf{A}$  tidak dapat didiagonalkan.

# Prosedur Diagonalisasi Matriks

Dari teorema yang telah dijelaskan kita dapat mengkonstruksi prosedur diagonalisasi matriks sebagai berikut.

## Prosedur Diagonalisasi Matriks

Misalkan  $\mathbf{A}$  adalah sebuah matriks persegi berorde  $n$ .

- **Langkah 1:** Tentukan nilai eigen dari  $\mathbf{A}$ . Selanjutnya carilah (jika ada)  $n$  vektor eigen dari  $\mathbf{A}$  yang bebas linier dan bersesuaian dengan suatu nilai eigen tertentu. Vektor-vektor eigen tersebut dapat diperoleh dari basis-basis bagi ruang eigen untuk  $\mathbf{A}$ . Jika tidak ada  $n$  vektor dari  $\mathbf{A}$  yang bebas linier, maka  $\mathbf{A}$  tidak dapat didiagonalkan.
- **Langkah 2:** Misalkan  $n$  vektor eigen yang diperoleh dari langkah 1 adalah  $\mathbf{p}_1, \mathbf{p}_2, \dots, \mathbf{p}_n$ . Konstruksi matriks  $\mathbf{P} = \begin{bmatrix} \mathbf{p}_1 & \mathbf{p}_2 & \cdots & \mathbf{p}_n \end{bmatrix}$ . Karena  $\{\mathbf{p}_1, \mathbf{p}_2, \dots, \mathbf{p}_n\}$  bebas linier, maka  $\mathbf{P}$  invertibel.



# Prosedur Diagonalisasi Matriks

Dari teorema yang telah dijelaskan kita dapat mengkonstruksi prosedur diagonalisasi matriks sebagai berikut.

## Prosedur Diagonalisasi Matriks

Misalkan  $\mathbf{A}$  adalah sebuah matriks persegi berorde  $n$ .

- Langkah 1:** Tentukan nilai eigen dari  $\mathbf{A}$ . Selanjutnya carilah (jika ada)  $n$  vektor eigen dari  $\mathbf{A}$  yang bebas linier dan bersesuaian dengan suatu nilai eigen tertentu. Vektor-vektor eigen tersebut dapat diperoleh dari basis-basis bagi ruang eigen untuk  $\mathbf{A}$ . Jika tidak ada  $n$  vektor dari  $\mathbf{A}$  yang bebas linier, maka  $\mathbf{A}$  tidak dapat didiagonalkan.
- Langkah 2:** Misalkan  $n$  vektor eigen yang diperoleh dari langkah 1 adalah  $\mathbf{p}_1, \mathbf{p}_2, \dots, \mathbf{p}_n$ . Konstruksi matriks  $\mathbf{P} = \begin{bmatrix} \mathbf{p}_1 & \mathbf{p}_2 & \cdots & \mathbf{p}_n \end{bmatrix}$ . Karena  $\{\mathbf{p}_1, \mathbf{p}_2, \dots, \mathbf{p}_n\}$  bebas linier, maka  $\mathbf{P}$  invertibel.
- Langkah 3:** Tentukan matriks  $\mathbf{P}^{-1}$ . Selanjutnya matriks  $\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P}$  adalah matriks diagonal yang entri-entri diagonal utamanya adalah nilai-nilai eigen  $\lambda_1, \lambda_2, \dots, \lambda_n$ . Setiap vektor eigen  $\mathbf{p}_i$  bersesuaian dengan nilai eigen  $\lambda_i$  untuk setiap  $1 \leq i \leq n$ . Biasanya matriks diagonal  $\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P}$  ditulis dengan  $\mathbf{\Lambda} = \text{diag}(\lambda_1, \lambda_2, \dots, \lambda_n)$ .

# Latihan

## Latihan

Lakukan diagonalisasi pada matriks  $\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 1 & 1 \\ 0 & -1 \end{bmatrix}$

Solusi:

# Latihan

## Latihan

Lakukan diagonalisasi pada matriks  $\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 1 & 1 \\ 0 & -1 \end{bmatrix}$

Solusi: Untuk matriks  $\mathbf{A}$ , kita memiliki persamaan karakteristik

$$p_{\mathbf{A}}(\lambda) = (\lambda - 1)(\lambda + 1) = 0.$$

# Latihan

## Latihan

Lakukan diagonalisasi pada matriks  $\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 1 & 1 \\ 0 & -1 \end{bmatrix}$

Solusi: Untuk matriks  $\mathbf{A}$ , kita memiliki persamaan karakteristik

$p_{\mathbf{A}}(\lambda) = (\lambda - 1)(\lambda + 1) = 0$ . Jadi diperoleh nilai eigen  $\lambda_1 = -1$  dan  $\lambda_2 = 1$ .

Pertama kita akan menentukan basis bagi  $E_{-1} = \ker(-\mathbf{I} - \mathbf{A})$ . Tinjau SPL

# Latihan

## Latihan

Lakukan diagonalisasi pada matriks  $\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 1 & 1 \\ 0 & -1 \end{bmatrix}$

Solusi: Untuk matriks  $\mathbf{A}$ , kita memiliki persamaan karakteristik

$p_{\mathbf{A}}(\lambda) = (\lambda - 1)(\lambda + 1) = 0$ . Jadi diperoleh nilai eigen  $\lambda_1 = -1$  dan  $\lambda_2 = 1$ .

Pertama kita akan menentukan basis bagi  $E_{-1} = \ker(-\mathbf{I} - \mathbf{A})$ . Tinjau SPL

$$\begin{bmatrix} -2 & -1 \\ 0 & 0 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} x_1 \\ x_2 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \end{bmatrix},$$

diperoleh  $2x_1 + x_2 = 0$ , jadi jika  $x_2 = s$  maka  $x_1 = -\frac{1}{2}s$ . Akibatnya

$E_{-1} = \text{span}$

# Latihan

## Latihan

Lakukan diagonalisasi pada matriks  $\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 1 & 1 \\ 0 & -1 \end{bmatrix}$

Solusi: Untuk matriks  $\mathbf{A}$ , kita memiliki persamaan karakteristik

$p_{\mathbf{A}}(\lambda) = (\lambda - 1)(\lambda + 1) = 0$ . Jadi diperoleh nilai eigen  $\lambda_1 = -1$  dan  $\lambda_2 = 1$ .

Pertama kita akan menentukan basis bagi  $E_{-1} = \ker(-\mathbf{I} - \mathbf{A})$ . Tinjau SPL

$$\begin{bmatrix} -2 & -1 \\ 0 & 0 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} x_1 \\ x_2 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \end{bmatrix},$$

diperoleh  $2x_1 + x_2 = 0$ , jadi jika  $x_2 = s$  maka  $x_1 = -\frac{1}{2}s$ . Akibatnya

$E_{-1} = \text{span} \left\{ \left(-\frac{1}{2}, 1\right) \right\}$ . Selanjutnya kita akan menentukan basis bagi

$E_1 = \ker(\mathbf{I} - \mathbf{A})$ . Tinjau SPL

# Latihan

## Latihan

Lakukan diagonalisasi pada matriks  $\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 1 & 1 \\ 0 & -1 \end{bmatrix}$

Solusi: Untuk matriks  $\mathbf{A}$ , kita memiliki persamaan karakteristik

$p_{\mathbf{A}}(\lambda) = (\lambda - 1)(\lambda + 1) = 0$ . Jadi diperoleh nilai eigen  $\lambda_1 = -1$  dan  $\lambda_2 = 1$ .

Pertama kita akan menentukan basis bagi  $E_{-1} = \ker(-\mathbf{I} - \mathbf{A})$ . Tinjau SPL

$$\begin{bmatrix} -2 & -1 \\ 0 & 0 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} x_1 \\ x_2 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \end{bmatrix},$$

diperoleh  $2x_1 + x_2 = 0$ , jadi jika  $x_2 = s$  maka  $x_1 = -\frac{1}{2}s$ . Akibatnya  $E_{-1} = \text{span} \left\{ \left(-\frac{1}{2}, 1\right) \right\}$ . Selanjutnya kita akan menentukan basis bagi  $E_1 = \ker(\mathbf{I} - \mathbf{A})$ . Tinjau SPL

$$\begin{bmatrix} 0 & 1 \\ 0 & 2 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} x_1 \\ x_2 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \end{bmatrix},$$

diperoleh  $x_2 = 0$  dan  $x_1 = t \in \mathbb{R}$ . Akibatnya  $E_1 = \text{span}$

# Latihan

## Latihan

Lakukan diagonalisasi pada matriks  $\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 1 & 1 \\ 0 & -1 \end{bmatrix}$

Solusi: Untuk matriks  $\mathbf{A}$ , kita memiliki persamaan karakteristik

$p_{\mathbf{A}}(\lambda) = (\lambda - 1)(\lambda + 1) = 0$ . Jadi diperoleh nilai eigen  $\lambda_1 = -1$  dan  $\lambda_2 = 1$ .

Pertama kita akan menentukan basis bagi  $E_{-1} = \ker(-\mathbf{I} - \mathbf{A})$ . Tinjau SPL

$$\begin{bmatrix} -2 & -1 \\ 0 & 0 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} x_1 \\ x_2 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \end{bmatrix},$$

diperoleh  $2x_1 + x_2 = 0$ , jadi jika  $x_2 = s$  maka  $x_1 = -\frac{1}{2}s$ . Akibatnya

$E_{-1} = \text{span} \left\{ \left(-\frac{1}{2}, 1\right) \right\}$ . Selanjutnya kita akan menentukan basis bagi

$E_1 = \ker(\mathbf{I} - \mathbf{A})$ . Tinjau SPL

$$\begin{bmatrix} 0 & 1 \\ 0 & 2 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} x_1 \\ x_2 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \end{bmatrix},$$

diperoleh  $x_2 = 0$  dan  $x_1 = t \in \mathbb{R}$ . Akibatnya  $E_1 = \text{span} \{(1, 0)\}$ .



Perhatikan bahwa  $(-\frac{1}{2}, 1)$  dan  $(1, 0)$  adalah dua vektor eigen dari  $\mathbf{A}$  yang bebas linier. Jadi kita dapat memilih

$$\mathbf{P} =$$

Perhatikan bahwa  $(-\frac{1}{2}, 1)$  dan  $(1, 0)$  adalah dua vektor eigen dari  $\mathbf{A}$  yang bebas linier. Jadi kita dapat memilih

$$\mathbf{P} = \begin{bmatrix} -\frac{1}{2} & 1 \\ 1 & 0 \end{bmatrix}.$$

Akibatnya  $\mathbf{P}^{-1} =$

Perhatikan bahwa  $(-\frac{1}{2}, 1)$  dan  $(1, 0)$  adalah dua vektor eigen dari  $\mathbf{A}$  yang bebas linier. Jadi kita dapat memilih

$$\mathbf{P} = \begin{bmatrix} -\frac{1}{2} & 1 \\ 1 & 0 \end{bmatrix}.$$

Akibatnya  $\mathbf{P}^{-1} = \begin{bmatrix} 0 & 1 \\ 1 & \frac{1}{2} \end{bmatrix}$ . Oleh karena itu diperoleh matriks diagonal  $\mathbf{\Lambda}$  sebagai berikut

$$\begin{aligned} \mathbf{\Lambda} &= \mathbf{P}^{-1} \mathbf{A} \mathbf{P} = \begin{bmatrix} 0 & 1 \\ 1 & \frac{1}{2} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 1 & 1 \\ 0 & -1 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} -\frac{1}{2} & 1 \\ 1 & 0 \end{bmatrix} \\ &= \end{aligned}$$

Perhatikan bahwa  $(-\frac{1}{2}, 1)$  dan  $(1, 0)$  adalah dua vektor eigen dari  $\mathbf{A}$  yang bebas linier. Jadi kita dapat memilih

$$\mathbf{P} = \begin{bmatrix} -\frac{1}{2} & 1 \\ 1 & 0 \end{bmatrix}.$$

Akibatnya  $\mathbf{P}^{-1} = \begin{bmatrix} 0 & 1 \\ 1 & \frac{1}{2} \end{bmatrix}$ . Oleh karena itu diperoleh matriks diagonal  $\mathbf{\Lambda}$  sebagai berikut

$$\begin{aligned} \mathbf{\Lambda} &= \mathbf{P}^{-1} \mathbf{A} \mathbf{P} = \begin{bmatrix} 0 & 1 \\ 1 & \frac{1}{2} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 1 & 1 \\ 0 & -1 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} -\frac{1}{2} & 1 \\ 1 & 0 \end{bmatrix} \\ &= \begin{bmatrix} -1 & 0 \\ 0 & 1 \end{bmatrix} \end{aligned}$$

Perhatikan bahwa  $\begin{bmatrix} -\frac{1}{2} \\ 1 \end{bmatrix}$  adalah vektor eigen yang bersesuaian dengan nilai eigen  $-1$  dan  $\begin{bmatrix} 1 \\ 0 \end{bmatrix}$  adalah vektor eigen yang bersesuaian dengan nilai eigen  $1$ .

# Bahasan

- 1 Motivasi: Menghitung Pangkat Sebuah Matriks
- 2 Masalah Diagonalisasi
- 3 Prosedur Diagonalisasi Matriks
- 4 Aplikasi Diagonalisasi Matriks: Menghitung Pangkat Matriks**
- 5 Aplikasi Diagonalisasi Matriks: Masalah Logaritma Matriks
- 6 Diagonalisasi Ortogonal

## Permasalahan

Misalkan  $\mathbf{A}$  adalah sebuah matriks persegi berorde  $n$  yang terdiagonalnkan. Bagaimana cara yang **efisien** untuk menghitung  $\mathbf{A}^k$ ,  $k \in \mathbb{N}$ ?

Misalkan  $\mathbf{A}$  adalah matriks  $n \times n$  yang terdiagonalnkan, maka kita memiliki matriks invertibel  $\mathbf{P}$  dan matriks diagonal  $\mathbf{\Lambda}$  yang memenuhi

$$\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P} = \mathbf{\Lambda} =$$

## Permasalahan

Misalkan  $\mathbf{A}$  adalah sebuah matriks persegi berorde  $n$  yang terdiagonalkan. Bagaimana cara yang **efisien** untuk menghitung  $\mathbf{A}^k$ ,  $k \in \mathbb{N}$ ?

Misalkan  $\mathbf{A}$  adalah matriks  $n \times n$  yang terdiagonalkan, maka kita memiliki matriks invertibel  $\mathbf{P}$  dan matriks diagonal  $\mathbf{\Lambda}$  yang memenuhi

$$\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P} = \mathbf{\Lambda} = \begin{bmatrix} \lambda_1 & & & \mathbf{O} \\ & \lambda_2 & & \\ & & \ddots & \\ \mathbf{O} & & & \lambda_n \end{bmatrix}, \quad (3)$$

dengan  $\lambda_1, \lambda_2, \dots, \lambda_n$  adalah nilai-nilai eigen dari  $\mathbf{A}$ . Karena  $\mathbf{\Lambda}$  adalah matriks diagonal, maka kita memiliki

$$\mathbf{\Lambda}^k =$$

## Permasalahan

Misalkan  $\mathbf{A}$  adalah sebuah matriks persegi berorde  $n$  yang terdiagonalkan. Bagaimana cara yang **efisien** untuk menghitung  $\mathbf{A}^k$ ,  $k \in \mathbb{N}$ ?

Misalkan  $\mathbf{A}$  adalah matriks  $n \times n$  yang terdiagonalkan, maka kita memiliki matriks invertibel  $\mathbf{P}$  dan matriks diagonal  $\mathbf{\Lambda}$  yang memenuhi

$$\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P} = \mathbf{\Lambda} = \begin{bmatrix} \lambda_1 & & & \mathbf{O} \\ & \lambda_2 & & \\ & & \ddots & \\ \mathbf{O} & & & \lambda_n \end{bmatrix}, \quad (3)$$

dengan  $\lambda_1, \lambda_2, \dots, \lambda_n$  adalah nilai-nilai eigen dari  $\mathbf{A}$ . Karena  $\mathbf{\Lambda}$  adalah matriks diagonal, maka kita memiliki

$$\mathbf{\Lambda}^k = \begin{bmatrix} \lambda_1^k & & & \mathbf{O} \\ & \lambda_2^k & & \\ & & \ddots & \\ \mathbf{O} & & & \lambda_n^k \end{bmatrix}, \text{ untuk setiap } k \in \mathbb{N}.$$



Dengan mengkuadratkan kedua ruas pada (3) diperoleh

Dengan mengkuadratkan kedua ruas pada (3) diperoleh

$$(\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P})^2 = \mathbf{\Lambda}^2$$

Dengan mengkuadratkan kedua ruas pada (3) diperoleh

$$\begin{aligned}(\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P})^2 &= \mathbf{\Lambda}^2 \\(\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P})(\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P}) &= \mathbf{\Lambda}^2\end{aligned}$$

Dengan mengkuadratkan kedua ruas pada (3) diperoleh

$$\begin{aligned}(\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P})^2 &= \mathbf{\Lambda}^2 \\(\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P})(\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P}) &= \mathbf{\Lambda}^2 \\ \mathbf{P}^{-1}(\mathbf{A}\mathbf{P}\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A})\mathbf{P} &= \mathbf{\Lambda}^2\end{aligned}$$

Dengan mengkuadratkan kedua ruas pada (3) diperoleh

$$\begin{aligned}(\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P})^2 &= \mathbf{\Lambda}^2 \\(\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P})(\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P}) &= \mathbf{\Lambda}^2 \\ \mathbf{P}^{-1}(\mathbf{A}\mathbf{P}\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A})\mathbf{P} &= \mathbf{\Lambda}^2 \\ \mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}^2\mathbf{P} &= \mathbf{\Lambda}^2\end{aligned}$$

Secara umum melalui induksi matematika, kita memiliki

Dengan mengkuadratkan kedua ruas pada (3) diperoleh

$$\begin{aligned}(\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P})^2 &= \mathbf{\Lambda}^2 \\(\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P})(\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P}) &= \mathbf{\Lambda}^2 \\ \mathbf{P}^{-1}(\mathbf{A}\mathbf{P}\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A})\mathbf{P} &= \mathbf{\Lambda}^2 \\ \mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}^2\mathbf{P} &= \mathbf{\Lambda}^2\end{aligned}$$

Secara umum melalui induksi matematika, kita memiliki

$$\begin{aligned}\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}^k\mathbf{P} &= \mathbf{\Lambda}^k \text{ untuk setiap } k \in \mathbb{N}, \text{ jadi} \\ \mathbf{A}^k &= \mathbf{P}\mathbf{\Lambda}^k\mathbf{P}^{-1}\end{aligned}$$

Dengan mengkuadratkan kedua ruas pada (3) diperoleh

$$\begin{aligned}(\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P})^2 &= \mathbf{\Lambda}^2 \\(\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P})(\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P}) &= \mathbf{\Lambda}^2 \\ \mathbf{P}^{-1}(\mathbf{A}\mathbf{P}\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A})\mathbf{P} &= \mathbf{\Lambda}^2 \\ \mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}^2\mathbf{P} &= \mathbf{\Lambda}^2\end{aligned}$$

Secara umum melalui induksi matematika, kita memiliki

$$\begin{aligned}\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}^k\mathbf{P} &= \mathbf{\Lambda}^k \text{ untuk setiap } k \in \mathbb{N}, \text{ jadi} \\ \mathbf{A}^k &= \mathbf{P}\mathbf{\Lambda}^k\mathbf{P}^{-1} \text{ untuk setiap } k \in \mathbb{N}.\end{aligned}$$

# Latihan: Menentukan Pangkat dari Matriks

## Latihan

Dengan metode diagonalisasi matriks, tentukan  $\mathbf{A}^{13}$  apabila  $\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 0 & 0 & -2 \\ 1 & 2 & 1 \\ 1 & 0 & 3 \end{bmatrix}$ .

Solusi:



# Latihan: Menentukan Pangkat dari Matriks

## Latihan

Dengan metode diagonalisasi matriks, tentukan  $\mathbf{A}^{13}$  apabila  $\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 0 & 0 & -2 \\ 1 & 2 & 1 \\ 1 & 0 & 3 \end{bmatrix}$ .

Solusi:  $\mathbf{A}$  memiliki persamaan karakteristik sebagai berikut

$$0 = p_{\mathbf{A}}(\lambda) = |\lambda \mathbf{I} - \mathbf{A}| = \begin{vmatrix} \lambda & 0 & 2 \\ -1 & \lambda - 2 & -1 \\ -1 & 0 & \lambda - 3 \end{vmatrix}$$

dengan ekspansi baris pertama

$$0 =$$

# Latihan: Menentukan Pangkat dari Matriks

## Latihan

Dengan metode diagonalisasi matriks, tentukan  $\mathbf{A}^{13}$  apabila  $\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 0 & 0 & -2 \\ 1 & 2 & 1 \\ 1 & 0 & 3 \end{bmatrix}$ .

Solusi:  $\mathbf{A}$  memiliki persamaan karakteristik sebagai berikut

$$0 = p_{\mathbf{A}}(\lambda) = |\lambda \mathbf{I} - \mathbf{A}| = \begin{vmatrix} \lambda & 0 & 2 \\ -1 & \lambda - 2 & -1 \\ -1 & 0 & \lambda - 3 \end{vmatrix}$$

dengan ekspansi baris pertama

$$\begin{aligned} 0 &= \lambda \begin{vmatrix} \lambda - 2 & -1 \\ 0 & \lambda - 3 \end{vmatrix} + 2 \begin{vmatrix} -1 & \lambda - 2 \\ -1 & 0 \end{vmatrix} \\ &= \lambda(\lambda - 2)(\lambda - 3) + 2(\lambda - 2) \\ &= (\lambda - 2)(\lambda(\lambda - 3) + 2) \\ &= (\lambda - 2)(\lambda^2 - 3\lambda + 2) = (\lambda - 2)(\lambda - 2)(\lambda - 1) = (\lambda - 2)^2(\lambda - 1). \end{aligned}$$

# Latihan: Menentukan Pangkat dari Matriks

## Latihan

Dengan metode diagonalisasi matriks, tentukan  $\mathbf{A}^{13}$  apabila  $\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 0 & 0 & -2 \\ 1 & 2 & 1 \\ 1 & 0 & 3 \end{bmatrix}$ .

Solusi:  $\mathbf{A}$  memiliki persamaan karakteristik sebagai berikut

$$0 = p_{\mathbf{A}}(\lambda) = |\lambda \mathbf{I} - \mathbf{A}| = \begin{vmatrix} \lambda & 0 & 2 \\ -1 & \lambda - 2 & -1 \\ -1 & 0 & \lambda - 3 \end{vmatrix}$$

dengan ekspansi baris pertama

$$\begin{aligned} 0 &= \lambda \begin{vmatrix} \lambda - 2 & -1 \\ 0 & \lambda - 3 \end{vmatrix} + 2 \begin{vmatrix} -1 & \lambda - 2 \\ -1 & 0 \end{vmatrix} \\ &= \lambda(\lambda - 2)(\lambda - 3) + 2(\lambda - 2) \\ &= (\lambda - 2)(\lambda(\lambda - 3) + 2) \\ &= (\lambda - 2)(\lambda^2 - 3\lambda + 2) = (\lambda - 2)(\lambda - 2)(\lambda - 1) = (\lambda - 2)^2(\lambda - 1). \end{aligned}$$

Jadi diperoleh nilai eigen  $\lambda_1 = 1$  dan  $\lambda_2 = \lambda_3 = 2$ .

Pertama akan ditentukan  $E_1 = \ker(\mathbf{I} - \mathbf{A})$ .

$$\begin{bmatrix} 1 & 0 & 2 \\ -1 & -1 & -1 \\ -1 & 0 & -2 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} x_1 \\ x_2 \\ x_3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \\ 0 \end{bmatrix}.$$

Pertama akan ditentukan  $E_1 = \ker(\mathbf{I} - \mathbf{A})$ .

$$\begin{bmatrix} 1 & 0 & 2 \\ -1 & -1 & -1 \\ -1 & 0 & -2 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} x_1 \\ x_2 \\ x_3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \\ 0 \end{bmatrix}.$$

Diperoleh  $x_1 + 0x_2 + 2x_3 = 0$   
 $x_1 + x_2 + x_3 = 0$ , akibatnya jika  $x_3 = s$  maka  $x_1 = -2s$  dan  
 $x_2 = s$  dengan  $s \in \mathbb{R}$ . Jadi  $E_1 = \text{span}$

Pertama akan ditentukan  $E_1 = \ker(\mathbf{I} - \mathbf{A})$ .

$$\begin{bmatrix} 1 & 0 & 2 \\ -1 & -1 & -1 \\ -1 & 0 & -2 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} x_1 \\ x_2 \\ x_3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \\ 0 \end{bmatrix}.$$

Diperoleh  $x_1 + 0x_2 + 2x_3 = 0$   
 $x_1 + x_2 + x_3 = 0$ , akibatnya jika  $x_3 = s$  maka  $x_1 = -2s$  dan  $x_2 = s$  dengan  $s \in \mathbb{R}$ . Jadi  $E_1 = \text{span}\{(-2, 1, 1)\}$ . Selanjutnya akan ditentukan  $E_2 = \ker(2\mathbf{I} - \mathbf{A})$ .

$$\begin{bmatrix} 2 & 0 & 2 \\ -1 & 0 & -1 \\ -1 & 0 & -1 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} x_1 \\ x_2 \\ x_3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \\ 0 \end{bmatrix}.$$

Pertama akan ditentukan  $E_1 = \ker(\mathbf{I} - \mathbf{A})$ .

$$\begin{bmatrix} 1 & 0 & 2 \\ -1 & -1 & -1 \\ -1 & 0 & -2 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} x_1 \\ x_2 \\ x_3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \\ 0 \end{bmatrix}.$$

Diperoleh  $x_1 + 0x_2 + 2x_3 = 0$   
 $x_1 + x_2 + x_3 = 0$ , akibatnya jika  $x_3 = s$  maka  $x_1 = -2s$  dan  $x_2 = s$  dengan  $s \in \mathbb{R}$ . Jadi  $E_1 = \text{span}\{(-2, 1, 1)\}$ . Selanjutnya akan ditentukan  $E_2 = \ker(2\mathbf{I} - \mathbf{A})$ .

$$\begin{bmatrix} 2 & 0 & 2 \\ -1 & 0 & -1 \\ -1 & 0 & -1 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} x_1 \\ x_2 \\ x_3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \\ 0 \end{bmatrix}.$$

Diperoleh  $x_1 + x_3 = 0$ , akibatnya jika  $x_3 = t$  maka  $x_1 = -t$ . Kemudian  $x_2 = u \in \mathbb{R}$ . Jadi jika  $\vec{x} \in \ker(2\mathbf{I} - \mathbf{A})$ , maka  $\vec{x} = (-t, u, t) = t(-1, 0, 1) + u(0, 1, 0)$  dengan  $t, u \in \mathbb{R}$ . Oleh karenanya  $E_2 = \text{span}$

Pertama akan ditentukan  $E_1 = \ker(\mathbf{I} - \mathbf{A})$ .

$$\begin{bmatrix} 1 & 0 & 2 \\ -1 & -1 & -1 \\ -1 & 0 & -2 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} x_1 \\ x_2 \\ x_3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \\ 0 \end{bmatrix}.$$

Diperoleh  $x_1 + 0x_2 + 2x_3 = 0$ , akibatnya jika  $x_3 = s$  maka  $x_1 = -2s$  dan  $x_2 = s$  dengan  $s \in \mathbb{R}$ . Jadi  $E_1 = \text{span}\{(-2, 1, 1)\}$ . Selanjutnya akan ditentukan  $E_2 = \ker(2\mathbf{I} - \mathbf{A})$ .

$$\begin{bmatrix} 2 & 0 & 2 \\ -1 & 0 & -1 \\ -1 & 0 & -1 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} x_1 \\ x_2 \\ x_3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \\ 0 \end{bmatrix}.$$

Diperoleh  $x_1 + x_3 = 0$ , akibatnya jika  $x_3 = t$  maka  $x_1 = -t$ . Kemudian  $x_2 = u \in \mathbb{R}$ . Jadi jika  $\vec{x} \in \ker(2\mathbf{I} - \mathbf{A})$ , maka  $\vec{x} = (-t, u, t) = t(-1, 0, 1) + u(0, 1, 0)$  dengan  $t, u \in \mathbb{R}$ . Oleh karenanya  $E_2 = \text{span}\{(-1, 0, 1), (0, 1, 0)\}$ .



Kita dapat memiliki  $\{\mathbf{p}_1, \mathbf{p}_2, \mathbf{p}_3\}$  yang bebas linier, dengan  $\mathbf{p}_1 = (-2, 1, 1)$ ,  $\mathbf{p}_2 = (-1, 0, 1)$ , dan  $\mathbf{p}_3 = (0, 1, 0)$ . Sehingga

Kita dapat memiliki  $\{\mathbf{p}_1, \mathbf{p}_2, \mathbf{p}_3\}$  yang bebas linier, dengan  $\mathbf{p}_1 = (-2, 1, 1)$ ,  $\mathbf{p}_2 = (-1, 0, 1)$ , dan  $\mathbf{p}_3 = (0, 1, 0)$ . Sehingga

$$\mathbf{P} = \begin{bmatrix} -2 & -1 & 0 \\ 1 & 0 & 1 \\ 1 & 1 & 0 \end{bmatrix} \text{ dan } \mathbf{P}^{-1} = \begin{bmatrix} -1 & 0 & -1 \\ 1 & 0 & 2 \\ 1 & 1 & 1 \end{bmatrix} \text{ (tunjukkan!)}$$

Tinjau bahwa  $\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P} = \begin{bmatrix} 1 & 0 & 0 \\ 0 & 2 & 0 \\ 0 & 0 & 2 \end{bmatrix} = \mathbf{\Lambda}.$

Kita dapat memiliki  $\{\mathbf{p}_1, \mathbf{p}_2, \mathbf{p}_3\}$  yang bebas linier, dengan  $\mathbf{p}_1 = (-2, 1, 1)$ ,  $\mathbf{p}_2 = (-1, 0, 1)$ , dan  $\mathbf{p}_3 = (0, 1, 0)$ . Sehingga

$$\mathbf{P} = \begin{bmatrix} -2 & -1 & 0 \\ 1 & 0 & 1 \\ 1 & 1 & 0 \end{bmatrix} \text{ dan } \mathbf{P}^{-1} = \begin{bmatrix} -1 & 0 & -1 \\ 1 & 0 & 2 \\ 1 & 1 & 1 \end{bmatrix} \text{ (tunjukkan!)}$$

Tinjau bahwa  $\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P} = \begin{bmatrix} 1 & 0 & 0 \\ 0 & 2 & 0 \\ 0 & 0 & 2 \end{bmatrix} = \mathbf{\Lambda}$ . Akibatnya  $\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}^{13}\mathbf{P} = \mathbf{\Lambda}^{13}$ , jadi

$$\mathbf{A}^{13} = \mathbf{P}\mathbf{\Lambda}^{13}\mathbf{P}^{-1}$$

$$\mathbf{A}^{13} =$$

Kita dapat memiliki  $\{\mathbf{p}_1, \mathbf{p}_2, \mathbf{p}_3\}$  yang bebas linier, dengan  $\mathbf{p}_1 = (-2, 1, 1)$ ,  $\mathbf{p}_2 = (-1, 0, 1)$ , dan  $\mathbf{p}_3 = (0, 1, 0)$ . Sehingga

$$\mathbf{P} = \begin{bmatrix} -2 & -1 & 0 \\ 1 & 0 & 1 \\ 1 & 1 & 0 \end{bmatrix} \text{ dan } \mathbf{P}^{-1} = \begin{bmatrix} -1 & 0 & -1 \\ 1 & 0 & 2 \\ 1 & 1 & 1 \end{bmatrix} \text{ (tunjukkan!)}$$

Tinjau bahwa  $\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P} = \begin{bmatrix} 1 & 0 & 0 \\ 0 & 2 & 0 \\ 0 & 0 & 2 \end{bmatrix} = \mathbf{\Lambda}$ . Akibatnya  $\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}^{13}\mathbf{P} = \mathbf{\Lambda}^{13}$ , jadi

$$\mathbf{A}^{13} = \mathbf{P}\mathbf{\Lambda}^{13}\mathbf{P}^{-1}$$

$$\begin{aligned} \mathbf{A}^{13} &= \begin{bmatrix} -2 & -1 & 0 \\ 1 & 0 & 1 \\ 1 & 1 & 0 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 1 & 0 & 0 \\ 0 & 2^{13} & 0 \\ 0 & 0 & 2^{13} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} -1 & 0 & -1 \\ 1 & 0 & 2 \\ 1 & 1 & 1 \end{bmatrix} \\ &= \begin{bmatrix} -8190 & 0 & -16382 \\ 8191 & 8192 & 8191 \\ 8191 & 0 & 16383 \end{bmatrix}. \end{aligned}$$

# Bahasan

- 1 Motivasi: Menghitung Pangkat Sebuah Matriks
- 2 Masalah Diagonalisasi
- 3 Prosedur Diagonalisasi Matriks
- 4 Aplikasi Diagonalisasi Matriks: Menghitung Pangkat Matriks
- 5 Aplikasi Diagonalisasi Matriks: Masalah Logaritma Matriks**
- 6 Diagonalisasi Ortogonal

# Masalah Logaritma Matriks

## Permasalahan

Jika  $\mathbf{B} = \begin{bmatrix} 1 & 0 & 0 \\ 0 & 1 & 1 \\ 0 & 1 & 1 \end{bmatrix}$ , carilah bilangan bulat  $n$  sehingga

$\begin{bmatrix} 1 & 0 & 0 \\ 0 & 1 & 1 \\ 0 & 1 & 1 \end{bmatrix}^n = \begin{bmatrix} 1 & 0 & 0 \\ 0 & 1024 & 1024 \\ 0 & 1024 & 1024 \end{bmatrix}$ . (Petunjuk: cari terlebih dulu matriks yang mendiagonalkan  $\mathbf{B}$ ).

Solusi:

Solusi:  $\mathbf{B}$  memiliki persamaan karakteristik sebagai berikut

$$0 = p_{\mathbf{B}}(\lambda) = |\lambda \mathbf{I} - \mathbf{B}| = \begin{vmatrix} \lambda - 1 & 0 & 0 \\ 0 & \lambda - 1 & -1 \\ 0 & -1 & \lambda - 1 \end{vmatrix}$$

dengan ekspansi baris pertama

$$0 =$$



Solusi: **B** memiliki persamaan karakteristik sebagai berikut

$$0 = p_{\mathbf{B}}(\lambda) = |\lambda \mathbf{I} - \mathbf{B}| = \begin{vmatrix} \lambda - 1 & 0 & 0 \\ 0 & \lambda - 1 & -1 \\ 0 & -1 & \lambda - 1 \end{vmatrix}$$

dengan ekspansi baris pertama

$$\begin{aligned} 0 &= (\lambda - 1) \begin{vmatrix} \lambda - 1 & -1 \\ -1 & \lambda - 1 \end{vmatrix} \\ &= (\lambda - 1) \left( (\lambda - 1)^2 - 1 \right) \\ &= (\lambda - 1) (\lambda^2 - 2\lambda) = (\lambda - 1) (\lambda) (\lambda - 2) \\ &= \lambda (\lambda - 1) (\lambda - 2). \end{aligned}$$

Solusi: **B** memiliki persamaan karakteristik sebagai berikut

$$0 = p_{\mathbf{B}}(\lambda) = |\lambda \mathbf{I} - \mathbf{B}| = \begin{vmatrix} \lambda - 1 & 0 & 0 \\ 0 & \lambda - 1 & -1 \\ 0 & -1 & \lambda - 1 \end{vmatrix}$$

dengan ekspansi baris pertama

$$\begin{aligned} 0 &= (\lambda - 1) \begin{vmatrix} \lambda - 1 & -1 \\ -1 & \lambda - 1 \end{vmatrix} \\ &= (\lambda - 1) \left( (\lambda - 1)^2 - 1 \right) \\ &= (\lambda - 1) (\lambda^2 - 2\lambda) = (\lambda - 1) (\lambda) (\lambda - 2) \\ &= \lambda (\lambda - 1) (\lambda - 2). \end{aligned}$$

Jadi diperoleh nilai eigen  $\lambda_1 = 0$ ,  $\lambda_2 = 1$ , dan  $\lambda_3 = 2$ .

Pertama akan ditentukan  $E_0 = \ker(0\mathbf{I} - \mathbf{B}) = \ker(-\mathbf{B})$ .

$$\begin{bmatrix} -1 & 0 & 0 \\ 0 & -1 & -1 \\ 0 & -1 & -1 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} x_1 \\ x_2 \\ x_3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \\ 0 \end{bmatrix}.$$

Pertama akan ditentukan  $E_0 = \ker(0\mathbf{I} - \mathbf{B}) = \ker(-\mathbf{B})$ .

$$\begin{bmatrix} -1 & 0 & 0 \\ 0 & -1 & -1 \\ 0 & -1 & -1 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} x_1 \\ x_2 \\ x_3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \\ 0 \end{bmatrix}.$$

Dengan OBE diperoleh matriks diperbesar dalam bentuk EB:  $\left[ \begin{array}{ccc|c} 1 & 0 & 0 & 0 \\ 0 & 1 & 1 & 0 \\ 0 & 0 & 0 & 0 \end{array} \right],$

akibatnya diperoleh SPL  $\begin{array}{lcl} x_1 & = & 0 \\ x_2 + x_3 & = & 0 \end{array}$ . Akibatnya  $x_1 = 0$  dan bila  $x_3 = r \in \mathbb{R}$ , maka  $x_2 = -r$ . Jadi  $E_0 =$

Pertama akan ditentukan  $E_0 = \ker(0\mathbf{I} - \mathbf{B}) = \ker(-\mathbf{B})$ .

$$\begin{bmatrix} -1 & 0 & 0 \\ 0 & -1 & -1 \\ 0 & -1 & -1 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} x_1 \\ x_2 \\ x_3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \\ 0 \end{bmatrix}.$$

Dengan OBE diperoleh matriks diperbesar dalam bentuk EB:  $\left[ \begin{array}{ccc|c} 1 & 0 & 0 & 0 \\ 0 & 1 & 1 & 0 \\ 0 & 0 & 0 & 0 \end{array} \right],$

akibatnya diperoleh SPL  $\begin{array}{rcl} x_1 & = & 0 \\ x_2 + x_3 & = & 0 \end{array}$ . Akibatnya  $x_1 = 0$  dan bila  $x_3 = r \in \mathbb{R}$ , maka  $x_2 = -r$ . Jadi  $E_0 = \ker(0\mathbf{I} - \mathbf{B}) = \text{span}\{(0, -1, 1)\} = \text{span}\{(0, 1, -1)\}$ .

Selanjutnya akan ditentukan  $E_1 = \ker(\mathbf{I} - \mathbf{B})$ .

$$\begin{bmatrix} 0 & 0 & 0 \\ 0 & 0 & -1 \\ 0 & -1 & 0 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} x_1 \\ x_2 \\ x_3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \\ 0 \end{bmatrix}.$$

Selanjutnya akan ditentukan  $E_1 = \ker(\mathbf{I} - \mathbf{B})$ .

$$\begin{bmatrix} 0 & 0 & 0 \\ 0 & 0 & -1 \\ 0 & -1 & 0 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} x_1 \\ x_2 \\ x_3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \\ 0 \end{bmatrix}.$$

Diperoleh  $x_2 = x_3 = 0$  dan  $x_1 = s \in \mathbb{R}$  karena nilai  $x_1$  tidak terkait  $x_2$  dan  $x_3$ . Oleh karenanya  $E_1 = \text{span}$

Selanjutnya akan ditentukan  $E_1 = \ker(\mathbf{I} - \mathbf{B})$ .

$$\begin{bmatrix} 0 & 0 & 0 \\ 0 & 0 & -1 \\ 0 & -1 & 0 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} x_1 \\ x_2 \\ x_3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \\ 0 \end{bmatrix}.$$

Diperoleh  $x_2 = x_3 = 0$  dan  $x_1 = s \in \mathbb{R}$  karena nilai  $x_1$  tidak terkait  $x_2$  dan  $x_3$ . Oleh karenanya  $E_1 = \text{span}\{(1, 0, 0)\}$ .

Terakhir akan ditentukan  $E_2 = \ker(2\mathbf{I} - \mathbf{B})$ .

$$\begin{bmatrix} 1 & 0 & 0 \\ 0 & 1 & -1 \\ 0 & -1 & 1 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} x_1 \\ x_2 \\ x_3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \\ 0 \end{bmatrix}.$$



Selanjutnya akan ditentukan  $E_1 = \ker(\mathbf{I} - \mathbf{B})$ .

$$\begin{bmatrix} 0 & 0 & 0 \\ 0 & 0 & -1 \\ 0 & -1 & 0 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} x_1 \\ x_2 \\ x_3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \\ 0 \end{bmatrix}.$$

Diperoleh  $x_2 = x_3 = 0$  dan  $x_1 = s \in \mathbb{R}$  karena nilai  $x_1$  tidak terkait  $x_2$  dan  $x_3$ . Oleh karenanya  $E_1 = \text{span}\{(1, 0, 0)\}$ .

Terakhir akan ditentukan  $E_2 = \ker(2\mathbf{I} - \mathbf{B})$ .

$$\begin{bmatrix} 1 & 0 & 0 \\ 0 & 1 & -1 \\ 0 & -1 & 1 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} x_1 \\ x_2 \\ x_3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \\ 0 \end{bmatrix}.$$

Dengan OBE diperoleh matriks diperbesar dalam bentuk EB:

$$\left[ \begin{array}{ccc|c} 1 & 0 & 0 & 0 \\ 0 & 1 & -1 & 0 \\ 0 & 0 & 0 & 0 \end{array} \right], \text{ akibatnya diperoleh SPL } \begin{array}{l} x_1 = 0 \\ x_2 - x_3 = 0 \end{array}. \text{ Akibatnya}$$

$x_1 = 0$  dan bila  $x_3 = t \in \mathbb{R}$ , maka  $x_2 = t$ . Jadi

$$E_2 =$$

Selanjutnya akan ditentukan  $E_1 = \ker(\mathbf{I} - \mathbf{B})$ .

$$\begin{bmatrix} 0 & 0 & 0 \\ 0 & 0 & -1 \\ 0 & -1 & 0 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} x_1 \\ x_2 \\ x_3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \\ 0 \end{bmatrix}.$$

Diperoleh  $x_2 = x_3 = 0$  dan  $x_1 = s \in \mathbb{R}$  karena nilai  $x_1$  tidak terkait  $x_2$  dan  $x_3$ . Oleh karenanya  $E_1 = \text{span}\{(1, 0, 0)\}$ .

Terakhir akan ditentukan  $E_2 = \ker(2\mathbf{I} - \mathbf{B})$ .

$$\begin{bmatrix} 1 & 0 & 0 \\ 0 & 1 & -1 \\ 0 & -1 & 1 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} x_1 \\ x_2 \\ x_3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \\ 0 \end{bmatrix}.$$

Dengan OBE diperoleh matriks diperbesar dalam bentuk EB:

$$\left[ \begin{array}{ccc|c} 1 & 0 & 0 & 0 \\ 0 & 1 & -1 & 0 \\ 0 & 0 & 0 & 0 \end{array} \right], \text{ akibatnya diperoleh SPL } \begin{array}{l} x_1 = 0 \\ x_2 - x_3 = 0 \end{array}. \text{ Akibatnya}$$

$x_1 = 0$  dan bila  $x_3 = t \in \mathbb{R}$ , maka  $x_2 = t$ . Jadi  $E_2 = \ker(2\mathbf{I} - \mathbf{B}) = \text{span}\{(0, 1, 1)\}$ .

Kita dapat memiliki  $\{\mathbf{p}_1, \mathbf{p}_2, \mathbf{p}_3\}$  yang bebas linier, dengan  $\mathbf{p}_1 = (0, 1, -1)$ ,  $\mathbf{p}_2 = (1, 0, 0)$ , dan  $\mathbf{p}_3 = (0, 1, 1)$ . Sehingga

Kita dapat memiliki  $\{\mathbf{p}_1, \mathbf{p}_2, \mathbf{p}_3\}$  yang bebas linier, dengan  $\mathbf{p}_1 = (0, 1, -1)$ ,  $\mathbf{p}_2 = (1, 0, 0)$ , dan  $\mathbf{p}_3 = (0, 1, 1)$ . Sehingga

$$\mathbf{P} = \begin{bmatrix} 0 & 1 & 0 \\ 1 & 0 & 1 \\ -1 & 0 & 1 \end{bmatrix} \text{ dan } \mathbf{P}^{-1} = \begin{bmatrix} 0 & \frac{1}{2} & -\frac{1}{2} \\ 1 & 0 & 0 \\ 0 & \frac{1}{2} & \frac{1}{2} \end{bmatrix} \text{ (tunjukkan!)}$$

Tinjau bahwa

$$\mathbf{P}^{-1}\mathbf{B}\mathbf{P} =$$

Kita dapat memiliki  $\{\mathbf{p}_1, \mathbf{p}_2, \mathbf{p}_3\}$  yang bebas linier, dengan  $\mathbf{p}_1 = (0, 1, -1)$ ,  $\mathbf{p}_2 = (1, 0, 0)$ , dan  $\mathbf{p}_3 = (0, 1, 1)$ . Sehingga

$$\mathbf{P} = \begin{bmatrix} 0 & 1 & 0 \\ 1 & 0 & 1 \\ -1 & 0 & 1 \end{bmatrix} \text{ dan } \mathbf{P}^{-1} = \begin{bmatrix} 0 & \frac{1}{2} & -\frac{1}{2} \\ 1 & 0 & 0 \\ 0 & \frac{1}{2} & \frac{1}{2} \end{bmatrix} \text{ (tunjukkan!)}$$

Tinjau bahwa

$$\mathbf{P}^{-1}\mathbf{B}\mathbf{P} = \begin{bmatrix} 0 & \frac{1}{2} & -\frac{1}{2} \\ 1 & 0 & 0 \\ 0 & \frac{1}{2} & \frac{1}{2} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 1 & 0 & 0 \\ 0 & 1 & 1 \\ 0 & 1 & 1 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 0 & 1 & 0 \\ 1 & 0 & 1 \\ -1 & 0 & 1 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 & 0 & 0 \\ 0 & 1 & 0 \\ 0 & 0 & 2 \end{bmatrix} = \mathbf{\Lambda}.$$

Kita memiliki  $\mathbf{P}^{-1}\mathbf{B}\mathbf{P} = \mathbf{\Lambda} \Leftrightarrow \mathbf{B} = \mathbf{P}\mathbf{\Lambda}\mathbf{P}^{-1}$ , sehingga  $\mathbf{B}^n = \mathbf{P}\mathbf{\Lambda}^n\mathbf{P}^{-1}$ . Kita memiliki

$$\mathbf{B}^n =$$

Kita dapat memiliki  $\{\mathbf{p}_1, \mathbf{p}_2, \mathbf{p}_3\}$  yang bebas linier, dengan  $\mathbf{p}_1 = (0, 1, -1)$ ,  $\mathbf{p}_2 = (1, 0, 0)$ , dan  $\mathbf{p}_3 = (0, 1, 1)$ . Sehingga

$$\mathbf{P} = \begin{bmatrix} 0 & 1 & 0 \\ 1 & 0 & 1 \\ -1 & 0 & 1 \end{bmatrix} \text{ dan } \mathbf{P}^{-1} = \begin{bmatrix} 0 & \frac{1}{2} & -\frac{1}{2} \\ 1 & 0 & 0 \\ 0 & \frac{1}{2} & \frac{1}{2} \end{bmatrix} \text{ (tunjukkan!)}$$

Tinjau bahwa

$$\mathbf{P}^{-1}\mathbf{B}\mathbf{P} = \begin{bmatrix} 0 & \frac{1}{2} & -\frac{1}{2} \\ 1 & 0 & 0 \\ 0 & \frac{1}{2} & \frac{1}{2} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 1 & 0 & 0 \\ 0 & 1 & 1 \\ 0 & 1 & 1 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 0 & 1 & 0 \\ 1 & 0 & 1 \\ -1 & 0 & 1 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 & 0 & 0 \\ 0 & 1 & 0 \\ 0 & 0 & 2 \end{bmatrix} = \mathbf{\Lambda}.$$

Kita memiliki  $\mathbf{P}^{-1}\mathbf{B}\mathbf{P} = \mathbf{\Lambda} \Leftrightarrow \mathbf{B} = \mathbf{P}\mathbf{\Lambda}\mathbf{P}^{-1}$ , sehingga  $\mathbf{B}^n = \mathbf{P}\mathbf{\Lambda}^n\mathbf{P}^{-1}$ . Kita memiliki

$$\begin{aligned} \mathbf{B}^n &= \begin{bmatrix} 0 & 1 & 0 \\ 1 & 0 & 1 \\ -1 & 0 & 1 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 0 & 0 & 0 \\ 0 & 1 & 0 \\ 0 & 0 & 2^n \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 0 & \frac{1}{2} & -\frac{1}{2} \\ 1 & 0 & 0 \\ 0 & \frac{1}{2} & \frac{1}{2} \end{bmatrix} \\ &= \begin{bmatrix} 1 & 0 & 0 \\ 0 & \frac{1}{2}2^n & \frac{1}{2}2^n \\ 0 & \frac{1}{2}2^n & \frac{1}{2}2^n \end{bmatrix} \end{aligned}$$

Karena  $\mathbf{B}^n = \begin{bmatrix} 1 & 0 & 0 \\ 0 & 1024 & 1024 \\ 0 & 1024 & 1024 \end{bmatrix}$ , maka

$$\begin{bmatrix} 1 & 0 & 0 \\ 0 & \frac{1}{2}2^n & \frac{1}{2}2^n \\ 0 & \frac{1}{2}2^n & \frac{1}{2}2^n \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 1 & 0 & 0 \\ 0 & 1024 & 1024 \\ 0 & 1024 & 1024 \end{bmatrix}$$

Akibatnya

Karena  $\mathbf{B}^n = \begin{bmatrix} 1 & 0 & 0 \\ 0 & 1024 & 1024 \\ 0 & 1024 & 1024 \end{bmatrix}$ , maka

$$\begin{bmatrix} 1 & 0 & 0 \\ 0 & \frac{1}{2}2^n & \frac{1}{2}2^n \\ 0 & \frac{1}{2}2^n & \frac{1}{2}2^n \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 1 & 0 & 0 \\ 0 & 1024 & 1024 \\ 0 & 1024 & 1024 \end{bmatrix}$$

Akibatnya  $\frac{1}{2}2^n = 1024$ , jadi  $2^n = 2048$  sehingga  $n = 11$ .



# Bahasan

- 1 Motivasi: Menghitung Pangkat Sebuah Matriks
- 2 Masalah Diagonalisasi
- 3 Prosedur Diagonalisasi Matriks
- 4 Aplikasi Diagonalisasi Matriks: Menghitung Pangkat Matriks
- 5 Aplikasi Diagonalisasi Matriks: Masalah Logaritma Matriks
- 6 Diagonalisasi Ortogonal**

# Definisi Matriks Ortogonal

## Definisi

Sebuah matriks persegi  $Q$  disebut matriks ortogonal apabila  $Q$  invertibel dan inversnya sama dengan transposnya, yaitu

# Definisi Matriks Ortogonal

## Definisi

Sebuah matriks persegi  $\mathbf{Q}$  disebut matriks ortogonal apabila  $\mathbf{Q}$  invertibel dan inversnya sama dengan transposnya, yaitu

$$\mathbf{Q}^{-1} = \mathbf{Q}^T.$$

## Akibat

# Definisi Matriks Ortogonal

## Definisi

Sebuah matriks persegi  $\mathbf{Q}$  disebut matriks ortogonal apabila  $\mathbf{Q}$  invertibel dan inversnya sama dengan transposnya, yaitu

$$\mathbf{Q}^{-1} = \mathbf{Q}^T.$$

## Akibat

$\mathbf{Q}$  adalah matriks ortogonal jika dan hanya jika  $\mathbf{Q}\mathbf{Q}^T = \mathbf{Q}^T\mathbf{Q} = \mathbf{I}$ .

## Latihan

Periksa apakah matriks-matriks berikut adalah matriks ortogonal.

$$\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 0 & 0 & 1 \\ 1 & 0 & 0 \\ 0 & 1 & 0 \end{bmatrix}, \mathbf{B} = \begin{bmatrix} 0 & 1 & 0 & 0 \\ 0 & 0 & 1 & 0 \\ 1 & 0 & 0 & 0 \\ 0 & 0 & 0 & 1 \end{bmatrix}, \mathbf{C} = \begin{bmatrix} \frac{1}{\sqrt{2}} & -\frac{1}{\sqrt{2}} \\ \frac{1}{\sqrt{2}} & \frac{1}{\sqrt{2}} \end{bmatrix},$$

$$\mathbf{D} = \begin{bmatrix} \frac{1}{2} & \frac{1}{2} & \frac{1}{2} & \frac{1}{2} \\ \frac{1}{2} & -\frac{1}{2} & \frac{1}{2} & -\frac{1}{2} \\ \frac{1}{2} & \frac{1}{2} & -\frac{1}{2} & -\frac{1}{2} \\ \frac{1}{2} & -\frac{1}{2} & -\frac{1}{2} & \frac{1}{2} \end{bmatrix}, \mathbf{E} = \begin{bmatrix} \cos \theta & -\sin \theta \\ -\sin \theta & \cos \theta \end{bmatrix}.$$

Solusi:

## Latihan

Periksa apakah matriks-matriks berikut adalah matriks ortogonal.

$$\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 0 & 0 & 1 \\ 1 & 0 & 0 \\ 0 & 1 & 0 \end{bmatrix}, \mathbf{B} = \begin{bmatrix} 0 & 1 & 0 & 0 \\ 0 & 0 & 1 & 0 \\ 1 & 0 & 0 & 0 \\ 0 & 0 & 0 & 1 \end{bmatrix}, \mathbf{C} = \begin{bmatrix} \frac{1}{\sqrt{2}} & -\frac{1}{\sqrt{2}} \\ \frac{1}{\sqrt{2}} & \frac{1}{\sqrt{2}} \end{bmatrix},$$

$$\mathbf{D} = \begin{bmatrix} \frac{1}{2} & \frac{1}{2} & \frac{1}{2} & \frac{1}{2} \\ \frac{1}{2} & -\frac{1}{2} & \frac{1}{2} & -\frac{1}{2} \\ \frac{1}{2} & \frac{1}{2} & -\frac{1}{2} & -\frac{1}{2} \\ \frac{1}{2} & -\frac{1}{2} & -\frac{1}{2} & \frac{1}{2} \end{bmatrix}, \mathbf{E} = \begin{bmatrix} \cos \theta & -\sin \theta \\ -\sin \theta & \cos \theta \end{bmatrix}.$$

Solusi: **A**, **B**, **C**, **D**, **E** semuanya adalah matriks ortogonal (tunjukkan!).

Perhatikan bahwa baris-baris matriks **A** maupun **B** diperoleh dari permutasi baris matriks identitas. Matriks seperti ini dikatakan sebagai **matriks permutasi**.

# Beberapa Sifat Matriks Ortogonal

## Teorema

Misalkan  $\mathbf{Q}$  adalah sebuah matriks persegi berorde  $n$ , maka pernyataan-pernyataan berikut ekuivalen.

- 1  $\mathbf{Q}$  matriks ortogonal.
- 2 Jika  $R = \{\mathbf{r}_1, \mathbf{r}_2, \dots, \mathbf{r}_n\}$  adalah himpunan vektor-vektor baris dari  $\mathbf{Q}$ , maka  $R$  adalah himpunan ortonormal.
- 3 Jika  $C = \{\mathbf{c}_1, \mathbf{c}_2, \dots, \mathbf{c}_n\}$  adalah himpunan vektor-vektor kolom dari  $\mathbf{Q}$ , maka  $C$  adalah himpunan ortonormal.

# Invers dan Hasil Kali Matriks Ortogonal

## Teorema

Jika  $\mathbf{Q}$  adalah matriks ortogonal, maka  $\mathbf{Q}^{-1}$  juga matriks ortogonal.

## Bukti



# Invers dan Hasil Kali Matriks Ortogonal

## Teorema

Jika  $\mathbf{Q}$  adalah matriks ortogonal, maka  $\mathbf{Q}^{-1}$  juga matriks ortogonal.

## Bukti

Karena  $\mathbf{Q}$  matriks ortogonal, maka  $\mathbf{Q}^{-1} =$

# Invers dan Hasil Kali Matriks Ortogonal

## Teorema

Jika  $\mathbf{Q}$  adalah matriks ortogonal, maka  $\mathbf{Q}^{-1}$  juga matriks ortogonal.

## Bukti

Karena  $\mathbf{Q}$  matriks ortogonal, maka  $\mathbf{Q}^{-1} = \mathbf{Q}^T$ . Tinjau bahwa  
 $(\mathbf{Q}^{-1})^T \mathbf{Q}^{-1} =$

# Invers dan Hasil Kali Matriks Ortogonal

## Teorema

Jika  $\mathbf{Q}$  adalah matriks ortogonal, maka  $\mathbf{Q}^{-1}$  juga matriks ortogonal.

## Bukti

Karena  $\mathbf{Q}$  matriks ortogonal, maka  $\mathbf{Q}^{-1} = \mathbf{Q}^T$ . Tinjau bahwa

$$(\mathbf{Q}^{-1})^T \mathbf{Q}^{-1} = (\mathbf{Q}^T)^T \mathbf{Q}^{-1} =$$

# Invers dan Hasil Kali Matriks Ortogonal

## Teorema

Jika  $\mathbf{Q}$  adalah matriks ortogonal, maka  $\mathbf{Q}^{-1}$  juga matriks ortogonal.

## Bukti

Karena  $\mathbf{Q}$  matriks ortogonal, maka  $\mathbf{Q}^{-1} = \mathbf{Q}^T$ . Tinjau bahwa  $(\mathbf{Q}^{-1})^T \mathbf{Q}^{-1} = (\mathbf{Q}^T)^T \mathbf{Q}^{-1} = \mathbf{Q} \mathbf{Q}^{-1} = \mathbf{I}$ . Jadi  $\mathbf{Q}^{-1}$  juga matriks ortogonal. □

## Teorema

Jika  $\mathbf{P}$  dan  $\mathbf{Q}$  adalah matriks ortogonal, maka  $\mathbf{PQ}$  juga matriks ortogonal.

## Bukti

Karena  $\mathbf{P}$  dan  $\mathbf{Q}$  adalah matriks ortogonal, maka  $\mathbf{P}^{-1} = \mathbf{P}^T$  dan  $\mathbf{Q}^{-1} = \mathbf{Q}^T$ . Tinjau bahwa

$$(\mathbf{PQ})^{-1} =$$

# Invers dan Hasil Kali Matriks Ortogonal

## Teorema

Jika  $\mathbf{Q}$  adalah matriks ortogonal, maka  $\mathbf{Q}^{-1}$  juga matriks ortogonal.

## Bukti

Karena  $\mathbf{Q}$  matriks ortogonal, maka  $\mathbf{Q}^{-1} = \mathbf{Q}^T$ . Tinjau bahwa  $(\mathbf{Q}^{-1})^T \mathbf{Q}^{-1} = (\mathbf{Q}^T)^T \mathbf{Q}^{-1} = \mathbf{Q} \mathbf{Q}^{-1} = \mathbf{I}$ . Jadi  $\mathbf{Q}^{-1}$  juga matriks ortogonal. □

## Teorema

Jika  $\mathbf{P}$  dan  $\mathbf{Q}$  adalah matriks ortogonal, maka  $\mathbf{PQ}$  juga matriks ortogonal.

## Bukti

Karena  $\mathbf{P}$  dan  $\mathbf{Q}$  adalah matriks ortogonal, maka  $\mathbf{P}^{-1} = \mathbf{P}^T$  dan  $\mathbf{Q}^{-1} = \mathbf{Q}^T$ . Tinjau bahwa

$$(\mathbf{PQ})^{-1} = \mathbf{Q}^{-1} \mathbf{P}^{-1} =$$

# Invers dan Hasil Kali Matriks Ortogonal

## Teorema

Jika  $\mathbf{Q}$  adalah matriks ortogonal, maka  $\mathbf{Q}^{-1}$  juga matriks ortogonal.

## Bukti

Karena  $\mathbf{Q}$  matriks ortogonal, maka  $\mathbf{Q}^{-1} = \mathbf{Q}^T$ . Tinjau bahwa  $(\mathbf{Q}^{-1})^T \mathbf{Q}^{-1} = (\mathbf{Q}^T)^T \mathbf{Q}^{-1} = \mathbf{Q} \mathbf{Q}^{-1} = \mathbf{I}$ . Jadi  $\mathbf{Q}^{-1}$  juga matriks ortogonal. □

## Teorema

Jika  $\mathbf{P}$  dan  $\mathbf{Q}$  adalah matriks ortogonal, maka  $\mathbf{PQ}$  juga matriks ortogonal.

## Bukti

Karena  $\mathbf{P}$  dan  $\mathbf{Q}$  adalah matriks ortogonal, maka  $\mathbf{P}^{-1} = \mathbf{P}^T$  dan  $\mathbf{Q}^{-1} = \mathbf{Q}^T$ . Tinjau bahwa

$$(\mathbf{PQ})^{-1} = \mathbf{Q}^{-1} \mathbf{P}^{-1} = \mathbf{Q}^T \mathbf{P}^T =$$

# Invers dan Hasil Kali Matriks Ortogonal

## Teorema

Jika  $\mathbf{Q}$  adalah matriks ortogonal, maka  $\mathbf{Q}^{-1}$  juga matriks ortogonal.

## Bukti

Karena  $\mathbf{Q}$  matriks ortogonal, maka  $\mathbf{Q}^{-1} = \mathbf{Q}^T$ . Tinjau bahwa  $(\mathbf{Q}^{-1})^T \mathbf{Q}^{-1} = (\mathbf{Q}^T)^T \mathbf{Q}^{-1} = \mathbf{Q} \mathbf{Q}^{-1} = \mathbf{I}$ . Jadi  $\mathbf{Q}^{-1}$  juga matriks ortogonal. □

## Teorema

Jika  $\mathbf{P}$  dan  $\mathbf{Q}$  adalah matriks ortogonal, maka  $\mathbf{PQ}$  juga matriks ortogonal.

## Bukti

Karena  $\mathbf{P}$  dan  $\mathbf{Q}$  adalah matriks ortogonal, maka  $\mathbf{P}^{-1} = \mathbf{P}^T$  dan  $\mathbf{Q}^{-1} = \mathbf{Q}^T$ . Tinjau bahwa

$$(\mathbf{PQ})^{-1} = \mathbf{Q}^{-1} \mathbf{P}^{-1} = \mathbf{Q}^T \mathbf{P}^T = (\mathbf{PQ})^T,$$

jadi  $\mathbf{PQ}$  juga matriks ortogonal. □

# Determinan Matriks Ortogonal

## Teorema

Jika  $\mathbf{Q}$  adalah matriks ortogonal, maka  $\det(\mathbf{Q}) = \pm 1$ .

## Bukti

Karena  $\mathbf{Q}$  matriks ortogonal, maka  $\mathbf{Q}^T \mathbf{Q} = \mathbf{I}$ , akibatnya

$$1 = \det(\mathbf{Q}^T \mathbf{Q}) =$$



# Determinan Matriks Ortogonal

## Teorema

Jika  $\mathbf{Q}$  adalah matriks ortogonal, maka  $\det(\mathbf{Q}) = \pm 1$ .

## Bukti

Karena  $\mathbf{Q}$  matriks ortogonal, maka  $\mathbf{Q}^T \mathbf{Q} = \mathbf{I}$ , akibatnya

$$\begin{aligned} 1 &= \det(\mathbf{Q}^T \mathbf{Q}) = \det(\mathbf{Q}^T) \det(\mathbf{Q}) \\ &= \end{aligned}$$

# Determinan Matriks Ortogonal

## Teorema

Jika  $\mathbf{Q}$  adalah matriks ortogonal, maka  $\det(\mathbf{Q}) = \pm 1$ .

## Bukti

Karena  $\mathbf{Q}$  matriks ortogonal, maka  $\mathbf{Q}^T \mathbf{Q} = \mathbf{I}$ , akibatnya

$$\begin{aligned} 1 &= \det(\mathbf{Q}^T \mathbf{Q}) = \det(\mathbf{Q}^T) \det(\mathbf{Q}) \\ &= \det(\mathbf{Q}) \det(\mathbf{Q}) \\ &= (\det(\mathbf{Q}))^2 \end{aligned}$$

Jadi  $\det(\mathbf{Q}) = \pm 1$ . □

# Matriks Ortogonal dan Hasil Kali Titik

## Permasalahan

Misalkan  $\mathbf{Q}$  adalah sebuah matriks ortogonal berukuran  $n \times n$  dan  $\mathbf{x}, \mathbf{y} \in \mathbb{R}^n$ . Apa kaitan antara  $\mathbf{Q}\mathbf{x} \cdot \mathbf{Q}\mathbf{y}$  dan  $\mathbf{x} \cdot \mathbf{y}$ ? Apa kaitan antara  $\|\mathbf{Q}\mathbf{x}\|$  dan  $\|\mathbf{x}\|$ ?

## Teorema

Jika  $\mathbf{Q}$  adalah sebuah matriks berukuran  $n \times n$  dan  $\mathbf{x}, \mathbf{y} \in \mathbb{R}^n$ , maka pernyataan-pernyataan berikut ekuivalen.

- ①  $\mathbf{Q}$  ortogonal
- ②  $\|\mathbf{Q}\mathbf{x}\| = \|\mathbf{x}\|$
- ③  $\mathbf{Q}\mathbf{x} \cdot \mathbf{Q}\mathbf{y} = \mathbf{x} \cdot \mathbf{y}$

# Diagonalisasi Ortogonal

## Definisi

Suatu matriks persegi  $\mathbf{A}$  dikatakan dapat didiagonalkan secara ortogonal jika terdapat matriks ortogonal  $\mathbf{P}$  yang mendiagonalkan  $\mathbf{A}$ . Dengan perkataan lain terdapat matriks ortogonal  $\mathbf{P}$  dengan sifat

$$\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P} = \mathbf{D}, \text{ dengan } \mathbf{D} \text{ matriks diagonal.}$$

## Akibat

# Diagonalisasi Ortogonal

## Definisi

Suatu matriks persegi  $\mathbf{A}$  dikatakan dapat didiagonalkan secara ortogonal jika terdapat matriks ortogonal  $\mathbf{P}$  yang mendiagonalkan  $\mathbf{A}$ . Dengan perkataan lain terdapat matriks ortogonal  $\mathbf{P}$  dengan sifat

$$\mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P} = \mathbf{D}, \text{ dengan } \mathbf{D} \text{ matriks diagonal.}$$

## Akibat

Jika  $\mathbf{A}$  dapat didiagonalkan secara ortogonal, maka terdapat matriks ortogonal  $\mathbf{P}$  sehingga

$$\mathbf{P}^T\mathbf{A}\mathbf{P} = \mathbf{D}, \text{ dengan } \mathbf{D} \text{ matriks diagonal.}$$

## Bukti

Karena  $\mathbf{P}$  matriks ortogonal, maka  $\mathbf{P}^{-1} = \mathbf{P}^T$ , akibatnya

$$\mathbf{P}^T\mathbf{A}\mathbf{P} = \mathbf{P}^{-1}\mathbf{A}\mathbf{P} = \mathbf{D}. \quad \square$$

# Syarat Diagonalisasi Ortogonal

## Teorema

Suatu matriks persegi  $\mathbf{A}$  dapat didiagonalkan secara ortogonal jika dan hanya jika  $\mathbf{A}$  matriks simetris.

Perhatikan bahwa jika  $\mathbf{A}$  adalah matriks yang dapat didiagonalkan secara ortogonal, maka terdapat matriks diagonal  $\mathbf{D}$  sehingga

$$\begin{aligned}\mathbf{A} &= \mathbf{P}^T \mathbf{D} \mathbf{P}, \text{ sehingga} \\ \mathbf{A}^T &= (\mathbf{P}^T \mathbf{D} \mathbf{P})^T \\ &= \mathbf{P}^T \mathbf{D}^T \mathbf{P} = \mathbf{P}^T \mathbf{D} \mathbf{P} \text{ (karena } \mathbf{D}^T = \mathbf{D}) \\ &= \mathbf{A}.\end{aligned}$$

# Prosedur Diagonalisasi Secara Ortogonal

Prosedur pendagonalan matriks simetris secara ortogonal hampir sama dengan prosedur pendagonalan matriks seperti biasa. Misalkan  $\mathbf{A}$  adalah matriks simetris berukuran  $n \times n$  yang akan didiagonalkan secara ortogonal, maka prosedur yang dapat dilakukan adalah:

- ① Tentukan nilai eigen dari  $\mathbf{A}$ , kemudian buat matriks  $\mathbf{\Lambda}$  yang diagonalnya adalah nilai-nilai eigen dari  $\mathbf{A}$
- ② Tentukan basis tiap ruang eigen, misalkan diperoleh himpunan  $n$  vektor eigen  $\{\mathbf{p}_1, \mathbf{p}_2, \dots, \mathbf{p}_n\}$  yang bebas linier.
- ③ Ubah himpunan  $\{\mathbf{p}_1, \mathbf{p}_2, \dots, \mathbf{p}_n\}$  menjadi himpunan **ortonormal**  $\{\mathbf{q}_1, \mathbf{q}_2, \dots, \mathbf{q}_n\}$ . Hal ini dapat dilakukan dengan prosedur Gram-Schmidt.
- ④ Bentuk matriks  $\mathbf{P}$  yang vektor-vektor kolomnya adalah  $\mathbf{q}_1, \mathbf{q}_2, \dots, \mathbf{q}_n$ , yaitu 
$$\mathbf{P} = \begin{bmatrix} \mathbf{q}_1 & \mathbf{q}_2 & \cdots & \mathbf{q}_n \end{bmatrix}.$$
- ⑤ Matriks  $\mathbf{P}$  dan  $\mathbf{A}$  akan memenuhi  $\mathbf{P}^T \mathbf{A} \mathbf{P} = \mathbf{D} = \mathbf{\Lambda}$ .

# Contoh Diagonalisasi Secara Ortogonal

## Latihan

Carilah matriks  $\mathbf{P}$  yang mendiagonalkan  $\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 1 & 0 & 0 \\ 0 & 1 & 1 \\ 0 & 1 & 1 \end{bmatrix}$  secara ortogonal.

Solusi:



# Contoh Diagonalisasi Secara Ortogonal

## Latihan

Carilah matriks  $\mathbf{P}$  yang mendiagonalkan  $\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 1 & 0 & 0 \\ 0 & 1 & 1 \\ 0 & 1 & 1 \end{bmatrix}$  secara ortogonal.

Solusi: dari latihan pada masalah logaritma matriks, kita mengetahui bahwa nilai eigen dari  $\mathbf{A}$  adalah  $\lambda_1 = 0$ ,  $\lambda_2 = 1$ , dan  $\lambda_3 = 2$  dan ruang-ruang eigennya adalah

- $E_0 =$

# Contoh Diagonalisasi Secara Ortogonal

## Latihan

Carilah matriks  $\mathbf{P}$  yang mendiagonalkan  $\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 1 & 0 & 0 \\ 0 & 1 & 1 \\ 0 & 1 & 1 \end{bmatrix}$  secara ortogonal.

Solusi: dari latihan pada masalah logaritma matriks, kita mengetahui bahwa nilai eigen dari  $\mathbf{A}$  adalah  $\lambda_1 = 0$ ,  $\lambda_2 = 1$ , dan  $\lambda_3 = 2$  dan ruang-ruang eigennya adalah

- $E_0 = \text{span} \{(0, 1, -1)\}$
- $E_1 =$

# Contoh Diagonalisasi Secara Ortogonal

## Latihan

Carilah matriks  $\mathbf{P}$  yang mendiagonalkan  $\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 1 & 0 & 0 \\ 0 & 1 & 1 \\ 0 & 1 & 1 \end{bmatrix}$  secara ortogonal.

Solusi: dari latihan pada masalah logaritma matriks, kita mengetahui bahwa nilai eigen dari  $\mathbf{A}$  adalah  $\lambda_1 = 0$ ,  $\lambda_2 = 1$ , dan  $\lambda_3 = 2$  dan ruang-ruang eigennya adalah

- $E_0 = \text{span} \{(0, 1, -1)\}$
- $E_1 = \text{span} \{(1, 0, 0)\}$
- $E_2 =$

# Contoh Diagonalisasi Secara Ortogonal

## Latihan

Carilah matriks  $\mathbf{P}$  yang mendiagonalkan  $\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 1 & 0 & 0 \\ 0 & 1 & 1 \\ 0 & 1 & 1 \end{bmatrix}$  secara ortogonal.

Solusi: dari latihan pada masalah logaritma matriks, kita mengetahui bahwa nilai eigen dari  $\mathbf{A}$  adalah  $\lambda_1 = 0$ ,  $\lambda_2 = 1$ , dan  $\lambda_3 = 2$  dan ruang-ruang eigennya adalah

- $E_0 = \text{span} \{(0, 1, -1)\}$
- $E_1 = \text{span} \{(1, 0, 0)\}$
- $E_2 = \text{span} \{(0, 1, 1)\}$

Kita memiliki himpunan 3 vektor yang bebas linier, yaitu  $\{(0, 1, -1), (1, 0, 0), (0, 1, 1)\}$ . Untuk memperoleh himpunan ortonormal dari himpunan ini, kita dapat melakukan prosedur Gram-Schmidt.

# Contoh Diagonalisasi Secara Ortogonal

## Latihan

Carilah matriks  $\mathbf{P}$  yang mendiagonalkan  $\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 1 & 0 & 0 \\ 0 & 1 & 1 \\ 0 & 1 & 1 \end{bmatrix}$  secara ortogonal.

Solusi: dari latihan pada masalah logaritma matriks, kita mengetahui bahwa nilai eigen dari  $\mathbf{A}$  adalah  $\lambda_1 = 0$ ,  $\lambda_2 = 1$ , dan  $\lambda_3 = 2$  dan ruang-ruang eigennya adalah

- $E_0 = \text{span} \{(0, 1, -1)\}$
- $E_1 = \text{span} \{(1, 0, 0)\}$
- $E_2 = \text{span} \{(0, 1, 1)\}$

Kita memiliki himpunan 3 vektor yang bebas linier, yaitu  $\{(0, 1, -1), (1, 0, 0), (0, 1, 1)\}$ . Untuk memperoleh himpunan ortonormal dari himpunan ini, kita dapat melakukan prosedur Gram-Schmidt. Namun karena  $\{(0, 1, -1), (1, 0, 0), (0, 1, 1)\}$  adalah himpunan ortogonal, maka himpunan ortonormal dari himpunan ini dapat diperoleh dengan cara membagi setiap vektor dengan norm-nya masing-masing, sehingga diperoleh himpunan

# Contoh Diagonalisasi Secara Ortogonal

## Latihan

Carilah matriks  $\mathbf{P}$  yang mendiagonalkan  $\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 1 & 0 & 0 \\ 0 & 1 & 1 \\ 0 & 1 & 1 \end{bmatrix}$  secara ortogonal.

Solusi: dari latihan pada masalah logaritma matriks, kita mengetahui bahwa nilai eigen dari  $\mathbf{A}$  adalah  $\lambda_1 = 0$ ,  $\lambda_2 = 1$ , dan  $\lambda_3 = 2$  dan ruang-ruang eigennya adalah

- $E_0 = \text{span} \{(0, 1, -1)\}$
- $E_1 = \text{span} \{(1, 0, 0)\}$
- $E_2 = \text{span} \{(0, 1, 1)\}$

Kita memiliki himpunan 3 vektor yang bebas linier, yaitu  $\{(0, 1, -1), (1, 0, 0), (0, 1, 1)\}$ . Untuk memperoleh himpunan ortonormal dari himpunan ini, kita dapat melakukan prosedur Gram-Schmidt. Namun karena  $\{(0, 1, -1), (1, 0, 0), (0, 1, 1)\}$  adalah himpunan ortogonal, maka himpunan ortonormal dari himpunan ini dapat diperoleh dengan cara membagi setiap vektor dengan norm-nya masing-masing, sehingga diperoleh himpunan

$$\left\{ \left(0, \frac{1}{\sqrt{2}}, -\frac{1}{\sqrt{2}}\right), (1, 0, 0), \left(0, \frac{1}{\sqrt{2}}, \frac{1}{\sqrt{2}}\right) \right\}.$$

Akibatnya diperoleh matriks  $\mathbf{P} = \begin{bmatrix} 0 & 1 & 0 \\ \frac{1}{\sqrt{2}} & 0 & \frac{1}{\sqrt{2}} \\ \frac{1}{\sqrt{2}} & 0 & -\frac{1}{\sqrt{2}} \end{bmatrix}$ . Matriks  $\mathbf{P}$  adalah matriks ortogonal karena  $\mathbf{P}\mathbf{P}^T = \mathbf{P}^T\mathbf{P} = \mathbf{I}$ . Kemudian matriks  $\mathbf{P}$  juga mendiagonalkan  $\mathbf{A}$  karena

$$\mathbf{P}^T\mathbf{A}\mathbf{P} = \mathbf{D} = \mathbf{\Lambda} = \begin{bmatrix} 0 & 0 & 0 \\ 0 & 1 & 0 \\ 0 & 0 & 2 \end{bmatrix}.$$